

LAMPIRAN



MODUL

UNTUK PERKULIAHAN

BAHASA SANGIANG

"Berbasis Penilaian Diri"

KITAB SUCI
PANATURAN



TAWUR



**BAHASA
SANGIANG**

TANDAK



KANDAYU



Disertai video
pengucapan dan
penjelasannya

Oleh:
I Wayan Dana

MODUL

UNTUK PERKULIAHAN

BAHASA SANGIANG

"Berbasis Penilaian Diri"



PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan modul pembelajaran Pembelajaran Bahasa *Sangiang*. Modal ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah yang ada pada RPS. Modal ini juga dilengkapi dengan latihan soal untuk menguji pemahaman mahasiswa terkait dengan materi yang terdapat pada modul ini.

Modul ini terdiri atas 3 Unit/Bab. Unit 1 membicarakan tentang pengertian dan sejarah bahasa *Sangiang*, yang terdiri dari 2 sub unit. Unit 2 membicarakan tentang kedudukan dan fungsi bahasa *Sangiang* yang terdiri dari 2 sub unit. Unit 3 membicarakan tentang fonologi bahasa *Sangiang*. Pada akhir setiap bagian disertakan soal-soal latihan yang sesuai dengan materi.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan modul ini

Saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian desain modul ini, terutama dosen pengampu mata kuliah Bahasa *Sangiang* yang selalu memberikan kritik dan saran atas dibuatnya modul ini. Sehingga modul ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya mahasiswa dan dosen.

Palangkaraya 2024

Penulis

TINJAUAN MATA KULIAH

Pembelajaran bahasa Sangiang merupakan jendela bagi mahasiswa untuk belajar banyak hal, bukan hanya memahami dan mempraktikkan kaidah dan keterampilan berbahasa, bahasa adalah sarana mereka belajar hal lain. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Sangiang perlu didesain sedemikian rupa agar dapat membantu mahasiswa terampil berbahasa dan bersastra. Pembelajaran bahasa Sangiang juga didesain sedemikian rupa agar mahasiswa dapat lebih tertarik belajar banyak hal sehingga terampil berbahasa dan bersastra Sangiang.

Modul ini dirancang sebagai panduan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, sekaligus menyenangkan. Tema-tema yang tersaji dalam modul mahasiswa disesuaikan dengan tumbuh kembang dan minat mahasiswa. Setiap Unit/BAB memuat teks sastra, teks informasi, dan teks visual dengan video kegiatan yang menarik. Ilustrasi dan gambar menjadi bagian penting yang bisa dieksplorasi oleh dosen sebagai sumber kegiatan pembelajaran.

Bacaan dan aktivitas yang terdapat dalam modul ini meliputi kecakapan menyimak, membaca dan memirs, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Harapannya, dosen dan mahasiswa sama-sama menikmati proses belajar yang penuh dinamika. Hal yang tak kalah penting, dosen memiliki ruang kreativitas seluasnya untuk mengeksplorasi proses pembelajaran karena ide dan kegiatan belajar yang kontekstual akan membantu mahasiswa dalam menguasai setiap kecakapan yang diharapkan.

Lebih lanjut lagi, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dapat mendorong terbentuknya Profil Pelajar Pancasila yang:

1. beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,
2. berkebinekaan global,
3. bergotong royong,
4. mandiri,
5. bernalar kritis, dan
6. kreatif.

Akhir kata, selamat mendampingi mahasiswa di kelas. Semoga mereka tumbuh menjadi generasi yang bernalar kritis, mandiri, kreatif, mampu bergotong royong, mencintai kebinekaan global, dan berakhlak mulia.

Penulis

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Pada akhir tahapan, mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Mahasiswa mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Mahasiswa mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Mahasiswa mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Komponen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Membaca dan Memirsakan	Mahasiswa mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Mahasiswa menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Mahasiswa menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	Mahasiswa mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Mahasiswa mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Mahasiswa berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Mahasiswa mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.
Menulis	Mahasiswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Mahasiswa mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Mahasiswa mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Mahasiswa mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Pada akhir tahapan, mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Mahasiswa mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Mahasiswa mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Mahasiswa mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Komponen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Membaca dan Memirsas	Mahasiswa mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Mahasiswa menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Mahasiswa menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	Mahasiswa mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Mahasiswa mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Mahasiswa berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Mahasiswa mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiksi dan nonfiksi multimodal.
Menulis	Mahasiswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Mahasiswa mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Mahasiswa mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Mahasiswa mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	ii
TINJAUAN MATA KULIAH.....	iii
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL).....	iv
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	iv
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK).....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
KEGIATAN BELAJAR I.....	1
CAPAIN PEMBELAJARAN (CP).....	2
A. PENGERTIAN BAHASA SANGIANG	2
B. SEJARAH BAHASA SANGIANG	4
1. Periode Pertama.....	5
2. Periode Kedua	11
RANGKUMAN	17
LATIHAN I	17
DAFTAR PUSTAKA	18
KEGIATAN BELAJAR II	19
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP).....	20
A. KEDUDUKAN BAHASA SANGIANG	20
B. FUNGSI BAHASA SANGIANG	20
1. Bahasa Sangiang Sebagai Media Upacara Agama Hindu Kaharingan	20
2. Bahasa Sangiang Sebagai Media Penyelenggaraan Upacara Adat dan Kebudayaan.....	27
3. Bahasa Sangiang Sebagai Media Komunikasi di Masyarakat	32
RANGKUMAN	38
LATIHAN 2	38
DAFTAR PUSTAKA	39
KEGIATAN BELAJAR III.....	40
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP).....	41
A. PENGERTIAN FONOLOGI DAN PEMBAHASANNYA	41
a. Vokal	42
b. Konsonan.....	42
c. Diftong.....	43
d. Deretan Dua Vokal	43

e. Deretan Dua Konsonan.....	43
f. Penulisan Reflektif.....	44
Penilaian Diri.....	45
RANGKUMAN	47
LATIHAN 3	47
KUNCI JAWABAN LATIHAN 1	48
KUNCI JAWABAN LATIHAN 2	48
KUNCI JAWABAN LATIHAN 3	48
DAFTAR PUSTAKA	49
GLOSARIUM.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bangunan Balai Basarah Beratap Tunggal (Sumber: kaltengtoday.com)	11
Gambar 1.2	Bangunan Balai Basarah Atap Bersusun Lima (Sumber: kaltengtoday.com)....	12
Gambar 2.1	Prosesi Menawur Behas dalam Upacara <i>Tawur</i>	21
Gambar 2.2	Sarana Upacara/Ritual <i>Tawur</i> dan <i>Tandak</i>	22

KEGIATAN BELAJAR I

PENGERTIAN DAN SEJARAH BAHASA SANGIANG

Batang Garing



Rumah Betang

KEGIATAN BELAJAR I

PENGERTIAN DAN SEJARAH BAHASA *SANGIANG*

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

1. Mampu memahami pengertian bahasa dan cara belajar bahasa
2. Mampu memahami pengertian *Sangiang*
3. Mampu memahami pengertian bahasa *Sangiang*
4. Mampu memahami sejarah bahasa *Sangiang*

A. PENGERTIAN BAHASA *SANGIANG*

Sebelum kita sampai kepada sejarah bahasa *Sangiang*, terlebih dahulu alangkah baiknya kita mengenal pengertian bahasa *Sangiang*. Sebelum kita mengetahui tentang definisi bahasa *Sangiang*, terlebih dahulu kita membahas apa yang dimaksud dengan bahasa. Menurut KBBI bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga merupakan percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, maupun sopan santun.

Bahasa pada umumnya dikenal sebagai alat untuk berkomunikasi di masyarakat. Bahasa juga disebut sebagai suatu media/alat untuk menyampaikan pikiran, ide/gagasan dan perasaan kepada orang lain. Jadi segala sesuatu yang digunakan seseorang untuk menyampaikan ide/gagasan, pikiran dan perasaannya kepada orang lain itulah yang disebut dengan bahasa.

Berdasarkan pengertian diatas kita dapat membedakan bahasa ke dalam tiga bentuk yaitu :

1. Bahasa lisan, yakni suatu bahasa yang digunakan untuk bercakap-cakap (berbicara). Jadi, ide/gagasan, pikiran dan perasaan disampaikan dengan ucapan.
2. Bahasa tulisan, yakni suatu bahasa yang dituangkan dalam bentuk tulisan sebagaimana yang kita kenal sebagai tulisan. Dalam hal ini ide/gagasan, pikiran dan perasaan seseorang disampaikan melalui tulisan.
3. Bahasa isyarat, yakni suatu bahasa yang di dalam menyampaikan ide/gagasan, pikiran dan perasaan dengan melalui isyarat atau kode-kode tertentu. Bahasa ini biasanya dilakukan dengan memperlihatkan gerak, kode/sandi serta mimik wajah. Misalnya dengan kedipan mata, gerak tangan, raut wajah, (sedih/gembira). Gambar atau tulisan tangan yang mengandung rahasia atau arti tertentu. Bahasa isyarat yang umum kita lihat penggunaannya dalam sepanjang hidup adalah pada orang bisu. Sedangkan bagi orang yang tidak bisu, bahasa isyarat digunakan sebagai bahasa pelengkap bahasa yang digunakan.

Sehingga yang dimaksud dengan bahasa adalah segala sesuatu yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide/gagasan, pikiran dan perasaannya kepada Yang Maha Kuasa, leluhur ataupun orang lain. (Riwut, 2003) Mengatakan bahwa bahasa *Sangiang* adalah bahasa yang hanya digunakan dalam upacara ritual, bahasa sakral (kuno/helu) pada suku Dayak khususnya masyarakat Kaharingan. (Riwut, 2007) Mengatakan bahasa kuno yang disebut bahasa Sangen atau

Sangiang adalah bahasa sakral yang diyakini oleh umat Kaharingan/Hindu Kaharingan Kalimantan Tengah sebagai bahasa yang disucikan. Bahasa ini merupakan bahasa yang lazim digunakan oleh umat Kaharingan/Hindu Kaharingan Kalimantan Tengah untuk dapat berkomunikasi dengan alam *Sangiang* (alam atas/alam para dewa) pada saat dilakukannya ritual. Menurut pengertian (Keraf, 2004) bahasa merupakan komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi, ujaran dan dihasilkan dari alat ucap manusia. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang terpenting di kawasan republik Indonesia.

Dalam agama Hindu Kaharingan mengenal yang namanya *Sangiang* atau kalau menurut agama Hindu dikenal dengan istilah Dewa dalam bahasa Sanskerta yaitu *div* artinya sinar/cahaya dari Yang Maha Kuasa, yang menurut agama Abrahamik dikenal dengan nama Malaikat.

Jadi yang dimaksud dengan *Sangiang* adalah zat suci *Ranying Hatalla Langit* (yang bersifat gaib, dan memiliki kekuatan/kesaktian), Dewa atau Malaikat yang bertugas membimbing manusia dalam mengarungi bahtera kehidupan duniawi yang tidak kekal ini.

Menurut ajaran agama Hindu Kaharingan dikenal beberapa Dewa atau Malaikat dari *Ranying Hatalla Langit* yang bertugas untuk membimbing manusia-manusia di pantai Danum Kalunen (dunia). Para *Sangiang* di atas mempunyai tugas yang masing-masing sudah diatur oleh *Ranying Hatalla Langit* guna membimbing umat manusia di dunia ini (Batang Danum Injam Tingang) dan termuat dalam Kitab Suci *Panaturan*.

Setelah kita mengetahui arti dari kata Bahasa dan *Sangiang*, yang telah diungkapkan di atas maka dapat diambil kesimpulan arti dari bahasa *Sangiang* yaitu:

- a. Bahasa *Sangiang* adalah bahasa yang disabdakan Sang Pencipta/*Ranying Hatalla Langit* kepada para *Sangiang*/Dewa.
- b. Bahasa yang digunakan para *Sangiang*/Dewa untuk berkomunikasi dengan Sang Pencipta/*Ranying Hatalla Langit*.
- c. Bahasa yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi kepada para *Sangiang*/Dewa dan leluhur untuk menyampaikan permohonan atau keinginan atau perasaan tertentu.

Dengan memperhatikan definisi ini jelas bahwa bahasa *Sangiang* itu digunakan untuk berkomunikasi dengan Tuhan/*Ranying Hatalla Langit*, Dewa atau Malaikat serta para leluhur.

Dalam filsafat Hindu Kaharingan yang dimaksud dengan bahasa *Sangiang* adalah bahasa yang dipergunakan oleh *Ranying Hatalla Langit* (Tuhan Yang Maha Esa) sebagai bahasa komunikasinya dengan *Menyamai Tunggul Garing Janjahunan Laut* dan *Kameluh Putak Bulau Janjulen Karangan Limut Batu Kamasan Tambun* (Manusia Pertama). Penggunaan bahasa *Sangiang* itu dapat dijumpai pada kitab suci agama Hindu Kaharingan *Panaturan* seperti pada gambar berikut ini:

B. SEJARAH BAHASA SANGIANG

Panaturan merupakan sastra lisan yang diceritakan secara turun-temurun oleh masyarakat Hindu Kaharingan. *Panaturan* berasal dari bahasa *Sangiang* yaitu dari kata “*naturan*” yang berarti menuturkan atau mensilsilahkan. Selanjutnya mendapat awalan “*pa*” sehingga menjadi kata “*Panaturan*” yang memiliki arti kitab suci yang menuturkan atau mensilsilahkan tentang proses penciptaan alam semesta beserta isinya, para malaikat atau Dewa beserta fungsinya bagi umat manusia. Kitab *Panaturan* memuat 63 pasal dan terdiri dari 2591 ayat. Berdasarkan sejarahnya, dimulai dari keberadaan Kaharingan. Keberadaan *Panaturan* sebagai sastra lisan menjadi tulisan pada mulanya diprakarsai oleh Damang Batu pada Rapat Besar Tumbang Anoi tahun 1894. Peradaban suku Dayak dibagi menjadi beberapa zaman, sebagai berikut (Vedanti & Unyi, 2017):

- a. Zaman *sang-“en”* atau *sangen* yang berarti “apa”. Pada zaman ini tidak banyak informasi yang didapat dimana merupakan zaman turunnya wahyu yang ada dalam *Panaturan* saat ini.
- b. Zaman *Sang-“hiang”/Sangiang* adalah zaman nenek moyang atau dalam bahasa Dayak dikenal sebagai *tatu hiang*. Pada zaman ini ditandai dengan perkembangan bahasa *Sangiang* yang menjadi induk bahasa Dayak Ngaju.
- c. Zaman *Tetek Tatum*, ditandai dengan corak sastra yang melukiskan tentang legenda kepahlawanan dan sejarah para raja, cerita Tambun Bungai dan Damang Batu.
- d. Zaman *Sansana Bandar*, ditandai dengan corak sastra tentang teladan, petuah kepada generasi muda.

Kandayu merupakan doa-doa yang dilakukan secara *bekel ompo* atau bersama-sama pada tempat tertentu (balai basarah). Kandayu merupakan doa pujian dan pengharapan dari manusia kepada sang pencipta (*Ranying Hatalla Langit*) guna keselamatan dan kelangsungan hidupnya. Umumnya kandayu *Manyarah Sangku Tambak Raja*, *Matang Kayu Erang*, dan *Parawei* (Kaharingan, 1985).

Tawur merupakan doa yang ditujukan kepada *Ranying Hatalla Langit*/Tuhan Yang Maha Esa, melalui mantra-mantra dalam bahasa *Sangiang* yang diucapkan oleh rohaniawan Hindu Kaharingan, untuk memohon keselamatan. Sarana dalam ritual *tawur* adalah beras *tawur* (Hendri dkk 2016).

Tandak dalam bahasa *Sangiang* berarti mantra atau ucapan suci yang mengandung kekuatan (*ganan/roh*) yang dilantunkan dengan irama tertentu. *Tandak* dapat diartikan sebagai ucapan suci yang menggunakan roh suara dalam memberangkatkan atau permohonan yang ingin disampaikan kepada Yang Maha Kuasa (Suarto et al., 2016). Dengan tujuan agar terjadi keselarasan atau keseimbangan hubungan antara manusia dengan sesama manusia, lingkungan, dan Tuhan.

Sejarahnya perkembangan bahasa *Sangiang* terdiri dari dua periode yaitu :

1. Periode pertama

Pada mulanya bahasa *Sangiang* hanya digunakan di pantai danum *Sangiang* di *Lewu Telu*. Pada saat itu, *Ranying Hatalla* (Tuhan) menugaskan tujuh malaikatnya yang diberi nama Raja Uju Hakanduang Kanaruhan Hanya Bahasakati, yang terdiri dari: *Raja Mandurut Untung*, *Raja Angking Penyang*, *Raja Untung Barakat*, *Raja Panimbang Darah*, *Raja Garing Hatungku*, *Raja Tuntung Matan Andau*, *Putir Selung Tamanang*.

Raja Uju Hakanduang Kanaruhan Hanya Bahasakati, turun ke *Lewu Telu* agar memberitahukan kepada raja-raja dan kameluh-kameluh yang ada di *Lewu Telu* agar mempersiapkan segala sesuatu, untuk melaksanakan upacara *Tiwah Suntu Raja Tantaulang Bulau*.

Upacara *Tiwah Suntu* tersebut dilaksanakan sebagai contoh, karena salah satu anak *Manyamei Tunggul Garing Janjahunan Laut* dan *Kameluh Putak Bulau Janjulen Karang Limut Batu Kamasan Tambun* yang bernama Raja Bunu telah ditentukan oleh *Ranying Hatalla* untuk menjadi turunan manusia di dunia yang akan mengalami kematian kelak. Oleh karena itu, *Ranying Hatalla* memerintahkan Raja Uju Hakanduang untuk melaksanakan berbagai macam upacara dari yang paling kecil sampai kepada yang paling besar, seperti rukun-rukun kematian supaya Raja Bunu bisa mengajarkan kembali kepada keturunannya yang ada di dunia.

Pada saat yang telah ditentukan maka berkumpul raja-raja dan *kameluh-kameluh* serta Raja Bunu untuk menyaksikan *Ranying Hatalla* beserta Raja Uju Hakanduang mengatur jalannya upacara *Tiwah Suntu* tersebut. Pada saat itulah *Ranying Hatalla* bersabda pada *Panaturan* (Simal Penyang dkk, 2005) :

“Walaupun keturunanmu (Raja Bunu) bisa mati, tetapi keturunan Raja *Sangiang* dan Raja Sangen yang akan menyelamatkan keturunanmu”.

Ketika pelaksanaan *tiwah* tersebut Raja Bunu memperhatikan dari awal sampai akhir. Setelah itu, *Ranying Hatalla* kembali ke tempatnya di *Batang Danum Banyahu Bulau* (*Tasik Melambung*). Kemudian sampailah saatnya yang telah ditentukan *Ranying Hatalla* kepada Raja Bunu sekeluarga, untuk mempersiapkan diri diturunkan dari *Batu Nindan* atau *Lewu Telu* ke alam semesta ini atau ke *Batang Danum Injam Tingang Rundung Nasi Napui Burung*, dan nama tempat Raja Bunu diturunkan ke bumi ini adalah *Tantan Bukit Samatuan*. Setelah Raja Bunu diturunkan ke dunia ini, Raja Bunu dibekali selama tujuh turunan. Dari tujuh turunan tersebut keturunan Raja Bunu sedikit demi sedikit semakin melupakan segala upacara dan ritual yang telah wariskan, karena manusia sibuk dengan rutinitas pekerjaan kehidupan sehari-hari dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Melihat suasana yang seperti itu *Ranying Hatalla* mengutuskan kembali Raja Uju Hakanduan Kanaruhan Hanya Basakati turun lagi ke *Lewu Telu* untuk memberitahukan kepada

Raja-Raja dan *Kameluh-Kameluh* supaya mereka mempersiapkan diri untuk turun kembali ke dunia ini memberikan kembali ajaran-ajaran baik ajaran berumah tangga, bermasyarakat serta ajaran yang menyangkut pelaksanaan upacara-upacara dari upacara yang kecil sampai kepada upacara yang besar. (Hendri & dkk, 2016).

Keterampilan Berbahasa

a. Membaca

Silakan baca teks bahasa *Sangiang* dalam *Panaturan* pasal 3.3-7 berikut ini

Anda pasti bisa baca !

- *Hete pahalendang bukit hintan palus hasambalut umba pahalendang bukit bulau, hayak nyahu batengkung ngaruntung langit, homboh malentar kilat basiring hawun, palus kajadian manjadi raja uju.*
- *Ie Ranying Hatalla tuntang Jatha Balawang Bulau mananggare gangguranan aran Raja Uju te, bagare Raja Uju Hakanduang, Kanaruhan Hanya Basakati.*
- *Nduan ka-uju andau kauju alem, Ranying Hatalla malawu riwut rawei: awi ketun Sintung Uju nahingan pahariwut rawei-Ku janjaruman taluh akan ketun.*
- *Basa Aku tuh Ranying Hatalla ije manjadian ketun Sintung Uju, tuntang Aku handak mananggare gangguranan aran ketun, hayak janjaruman ampin kare taluh ije akan inggawi awi ketun, palus janj animan kea batang da- num eka ketun Sintung Uju mijen.*
- *Sana ewen Sintung Uju manahingan riwut rawei Ranying Hatalla kalute, te palus ewen manukep tuntang manyeneh riwut rawei Ranying Hatalla mananggare gangguranan aran ewen Sintung Uju, Hayak te kea Ranying Hatalla nyabutan gangguranan aran ewen Sintung Uju iete bagare: Janjalung Tatu Riwut, Gambala Rajan Tanggara, Sangraria Nyaru Menteng, Raja Tuntung Tahaseng, Tamanang Tarai Bulan, Raja Sapanipas, Raja Mise andau.*

b. Pemahaman Kosa Kata Bahasa Sangiang

Setelah membaca teks dalam kitab Panaturan di atas, silakan terjemahkan kosa kata bahasa *Sangiang* berikut ke dalam bahasa Indonesia. Tuliskan terjemahannya pada kolom yang kosong di tabel berikut.

Kata Bahasa Sangiang	Bahasa Indonesia
<i>pahalendang</i>	Cahaya
<i>hasambalut</i>	Menjadi satu
<i>Ranying Hatalla Langit</i>	Tuhan Yang Maha Esa
<i>Raja Uju</i>	
<i>Mananggare</i>	
<i>Palus</i>	
<i>Akan ketun</i>	
<i>riwut rawei</i>	
<i>batang danum</i>	
<i>Sana ewen</i>	
<i>manukep</i>	
<i>tuntang</i>	
<i>manyeneh</i>	
<i>gangguranan</i>	
<i>aran</i>	
<i>ketun</i>	

c. Pemahaman Membaca

Dalam membaca yang penting adalah gagasan pokok, gagasan khusus dan makna pada teks. Untuk itu jawablah pertanyaan-petanyaan berikut berdasarkan teks bahasa *Sangiang* di atas.

2. Apa gagasan utama dari teks bahasa *Sangiang* yang baru Anda baca?
3. Apa sinonim *Ranying Hatalla Langit*?
4. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia “*Ie Ranying Hatalla tuntang Jatha Balawang Bulau mananggare gangguranan aran Raja Uju te, bagare Raja Uju Hakanduang, Kanaruhan Hanya Basakati.*”
5. Bagaimana Anda memahami “*Raja Uju Hakanduang*”? Jelaskan secara singkat dalam bahasa *Sangiang*.
6. Apa antonim dari kata “*uju andau*”?
7. Apa yang dimaksud dengan “*hasambalut*”? Tolong jelaskan!

d. Mendengarkan

Untuk memahami dan mampu berbahasa *Sangiang* maka diperlukan banyak-banyak mendengarkan bahasa Sangang dari para basir/pisor pada saat ritual. Untuk itu harus sering mengikuti upacara ritual atau mendengarkan rekaman baik audio maupun video bahasa Sangang yang disampaikan dalam ritual Hindu Kaharingan.

e. Berbicara

Coba Anda lantunkan doa pembukaan Basarah, kemudian jelaskan maknanya seolah-olah Anda memimpin Basarah dan peserta yang lain wajib mendengar, dan berkomentar, dan melakukan diskusi.

f. Menulis

Berikut ini terdapat kalimat bahasa Indonesia, ubahlah kalimat yang tersebut kedalam bahasa *Sangiang*.

1. Disitu cahaya Bukit Hintan
2. Disertai bunyi Guntur
3. Kemarilah kalian bertujuh mendekat kepada-Ku
4. ingin memberikan nama bagi-Mu
5. Maka dari penyatuan sinar Kemuliaan-Nya itu
6. terjadi menjadi tujuh wujud Kekuatan-Nya
7. Kemudian setelah tujuh hari tujuh malam lamanya
8. Kemarilah kalian bertujuh mendekat kepada-Ku
9. Karena AKU adalah RANYING HATALLA yang menjadikan kalian tujuh
10. Maka dari penyatuan sinar Kemuliaan-Nya itu

g. Penulisan Reflektif

Pada bagian ini Anda diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kualitas dan keterampilan Anda sendiri dari topik tersebut diatas. Silakan Anda menjawab dan menuliska hal apa yang menurut Anda perlu dipelajari lebih lanjut. *Selamat menjawab!*



*ANDA PASTI BISA
MENULISKANYA!*

Penilaian Diri

A. Pemahaman Materi

1. Saya dapat mengidentifikasi dan menggunakan tata bahasa yang diperkenalkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
2. Saya bisa memahami teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

B. Keterampilan Berbicara dan Menulis

1. Saya merasa percaya diri berbicara menggunakan kalimat-kalimat yang telah dipelajari.
 - ☐ ☐ Sangat Percaya Diri
 - ☐ ☐ Percaya Diri
 - ☐ ☐ Cukup Percaya Diri
2. Saya memahami kosakata baru yang diajarkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

C. Keterlibatan dalam Pembelajaran

1. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok.
 - ☐ ☐ Sangat Aktif
 - ☐ ☐ Aktif
 - ☐ ☐ Cukup Aktif
 - ☐ ☐ Kurang Aktif
2. Saya selalu mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan tepat waktu.
 - ☐ ☐ Selalu
 - ☐ ☐ Sering
 - ☐ ☐ Kadang-kadang
 - ☐ ☐ Jarang

D. Refleksi Pribadi

1. Hal apa yang paling saya sukai dari unit ini?

.....

.....

2. Hal apa yang menurut saya paling sulit dalam unit ini?

.....

.....

3. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan saya dalam unit berikutnya?

.....

.....

4. Bagaimana saya akan mengatasi kesulitan yang saya hadapi dalam belajar bahasa?

.....

.....

2. Periode kedua

Bawi Ayah turun dari *Lewu Telu* (*Pantai Sangiang*) ke alam semesta ini, yaitu di *Tangkahen Tutuk Juking Tangkahen*, *Tutuk Rantau* dan *Tangkahen* Sekarang, tepatnya kampung *Tangkahen* kecamatan *Banama Tingang* Kabupaten Pulang Pisau kini (*Sungai Kahayan*).

Bawi Ayah adalah nama dari kelompok mereka yang turun dari *Lewu Telu* antara lain laki-laki berjumlah 170 orang dan perempuan 170 orang. Mereka yang laki-laki dipimpin oleh Raja Garing Hantungku (Bapa Sangumang), kemudian yang perempuan dipimpin oleh Nyai Endas Bulau Lisan Tingang (Indu Sangumang), Nyai Inai Mangut dan yang lainnya.

Bawi Ayah mendirikan balai di kampung Tangkahen sebagai tempat mereka mengajarkan keturunan Raja Bunu. Dengan mengumpulkan orang-orang Bawi Ayah mengajarkan nenek moyang orang dayak selama 7 (tujuh) tahun lamanya, dan semua upacara dilaksanakan seperti di *Lewu Batu Nindan* semua bisa dilaksanakan dengan baik. Oleh Karena itu generasi Bawi Ayah yang melaksanakan berbagai upacara adalah diwarisi oleh orang-orang perempuan yang disebut *Sapangan Bawi Balian* yang artinya adalah orang-orang perempuan yang mewarisi ajaran-ajaran yang diajarkan (rohaniawan) yang mampu melaksanakan (*memuput*) berbagai kegiatan upacara ritual tersebut. Tempat kegiatan ritual ibadah masyarakat disebut dengan balai, tetapi ada juga kegiatan yang dilaksanakan di rumah atau tempat-tempat tertentu, sesuai dengan ritual yang akan diadakan, balai pada jaman dulu terbuat dari kayu namun sekarang sudah menggunakan bahan beton namun tidak menghilangkan ciri khasnya.



Gambar 1.1 Bangunan Balai Basarah Beratap Tunggal (Sumber: kaltengtoday.com)



Gambar 1.2 Bangunan Balai Basarah Atap Bersusun Lima (Sumber: kaltengtoday.com)

Beberapa ratus ribu tahun yang lampau bergantilah generasi dari *Sampang Bawin Balian* kepada Basir/Pisur. Setiap pelaksanaan upacara tersebut semuanya menggunakan bahasa *Sangiang* seperti misalnya : *Tawur*

- *Upacara pakanan sahur* (korban suci kepada leluhur)
- *Upacara perkawinan*
- *Tawur*
- *Tandak*
- *Basarah*
- *Upacara rukun kematian* : *mapas, nyalentup, natumbur, nantau*, dan sebagainya semua menggunakan bahasa *Sangiang*.

Keterampilan Berbahasa

a. Membaca

Silakan baca teks *Tawur Tandak Behas* berikut:

Anda pasti bisa baca !

- *Ehe ehem..... behas namparinjetku ganam kilau lunuk hai pakungan tingang, namparunguhku labatan rowan tapang datuh pasan an tang.*
- *Ela bitim katarewen matei kalabuan jaringku nduan atuh, isen balitam kasabanen Nihau kalapaten batasku matuk dinun katawan ketun.*
- *Ela bitim nanggare arepm kalabien supak takaran pantai danum kalunen, isen nasua balitam kalampangan gantang luvuk kumpang bunu.*
- *Ela bitim nanggare arepm pajanjuri bara usuk lisung isen hasua balitam panantekei bahnjung lawin tapan.*

- *Ela ketun nanggare arepm hasaburan garing tabela belum ije dia bahandung katawan pananmparam belum isen hasua balitam hatatayan sihung renjet pulang isen banama panapatukm haring*

b. Pemahaman Kosa Kata Bahasa Sangiang

Setelah membaca teks dalam *Tawur* di atas, silakan terjemahkan kosa kata bahasa *Sangiang* berikut ke dalam bahasa Indonesia. Tuliskan terjemahannya pada kolom yang kosong di tabel berikut.

Bahasa <i>Sangiang</i>	Bahasa Indonesia
<i>Behas</i>	Beras
<i>ganam</i>	roh
<i>namparinjetku</i>	Kubangunkan
<i>pakungan tingang</i>	
<i>Ela bitim</i>	
<i>kalabuan</i>	
<i>jaringku</i>	
<i>pantai danum kalunen</i>	
<i>pananmparam</i>	
<i>panapatukm haring</i>	
<i>balitam</i>	
<i>tabela</i>	
<i>haring</i>	

c. Pemahaman Membaca

Dalam membaca indikator penting yang harus diketahui adalah, pokok gagasan pokok, gagasan khusus, makna kata atau frase, pada teks atau kata ganti. Coba Anda tulis jawaban Anda pada kertas terpisah.

1. Apa gagasan utama dari teks yang telah Anda baca?
2. Apa maksud dari kalimat “*behas namparinjetku ganam kilau lunuk hai pakungan tingang*”?
3. Mengapa *Behas* sangat penting dalam ritual Hindu Kaharingan?
4. Bagaimana Anda memahami *Tawur Behas* pada setiap ritual Hindu Kaharingan?
5. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Indonesia “*Ela bitim nanggare arepm kalabien supak takaran pantai danum kalunen*”?
6. Apa persamaan kata “*bitim*”?

d. Mendengarkan

Untuk memahami tentang *Tawur* latihan pemahaman sangat diperlukan. Pada bagian ini mahasiswa harus mendengarkan baik-baik agar dapat memahami dan mengingat apa yang diucapkan oleh seorang Basir pada saat ritual, atau dengan mendengarkan rekaman audio maupun video. Kemudian lakukanlah diskusi dalam kelompok kecil dimana semua anggota kelompok aktif memberikan pendapat mengenai topik yang dibahas.

e. Berbicara

Coba Anda lantunkan *Tawur Tandak Behas* bait 1 sampai 2, kemudian jelaskan maknanya seolah-olah Anda memimpin ritual *Tawur* dan peserta yang lain wajib mendengar dan melakukan diskusi.

f. Menulis

Tulislah kalimat-kalimat bertikut ini kedalam bahasa *Sangiang*

1. Jangang dirimu terkejut keluar dari ujung jari tangannku saat ini.
2. Sekarang engkau dikeluarkan dari tempat engkau disimpan dari *siam hai pandehan parung*.
3. Jangan engkau menyebut dirimu dikeluarkan dari takaran beras umat manusia didunia ini.
4. Jangan engkau menyebut dirimu ditabur oleh anak-anak kecil yang tidak mengetahui awal kejadianmu.

g. Penulisan Reflektif

Pada bagian ini Anda diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kualitas dan keterampilan Anda sendiri dari topik tersebut diatas. Silakan Anda menjawab dan menuliska hal apa yang menurut Anda perlu dipelajari lebih lanjut. *Selamat menjawab!*



*Ayo TULISKAN
ANDA PASTI BISA !*

Penilaian Diri

A. Pemahaman Materi

1. Saya memahami kosakata baru yang diajarkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
2. Saya dapat mengidentifikasi dan menggunakan tata bahasa yang diperkenalkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
3. Saya bisa memahami teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

B. Keterampilan Berbicara dan Menulis

1. Saya merasa percaya diri berbicara menggunakan kalimat-kalimat yang telah dipelajari.
 - ☐ ☐ Sangat Percaya Diri
 - ☐ ☐ Percaya Diri
 - ☐ ☐ Cukup Percaya Diri
 - ☐ ☐ Tidak Percaya Diri
2. Saya bisa menulis paragraf atau cerita pendek menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

C. Keterlibatan dalam Pembelajaran

1. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok.
 - ☐ ☐ Sangat Aktif
 - ☐ ☐ Aktif
 - ☐ ☐ Cukup Aktif
 - ☐ ☐ Kurang Aktif

2. Saya selalu mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan tepat waktu.

- o ☐ Selalu
- o ☐ Sering
- o ☐ Kadang-kadang
- o ☐ Jarang

D. Refleksi Pribadi

1. Hal apa yang paling saya sukai dari unit ini?

.....

.....

2. Hal apa yang menurut saya paling sulit dalam unit ini?

.....

.....

3. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan saya dalam unit berikutnya?

.....

.....

4. Bagaimana saya akan mengatasi kesulitan yang saya hadapi dalam belajar bahasa?

.....

.....

RANGKUMAN

Bahasa *Sangiang* merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi pada para leluhur, para Dewa, Ranying Hatalla Lagit atau Tuhan Yang Maha Esa untuk menyampaikan segala maksud dan tujuan yang di ingin disampaikan.

Bahasa *Sangiang* adalah bahasa yang di bawa oleh Raja Bunu yang diturunkan oleh Ranying Hatalla (Tuhan) ke bumi ini. Periode pertama bahasa *Sangiang* merupakan bahasa yang digunakan dialam *Sangiang* tempat Raja Bunu diciptakan.

Pada periode kedua Bawi Ayah turun kedunia mengajarkan tentang berbagai tata cara upacara serta berbagai peraturan baik dan kebijakan didalamnya menggunakan petunjuk-petunjuk dalam bahasa *Sangiang*. Ajaran-ajaran yang diberikan tersebut masih dgunakan dan dilaksanakan oleh masyarakat suku Dayak yang menganut Hindu Kaharingan.

1. Zaman sang-“en” atau sangen yang berarti “apa”. Pada zaman ini tidak banyak informasi yang didapat dimana merupakan zaman turunnya wahyu yang ada dalam *Panaturan* saat ini.
2. Zaman Sang-“hiang”/*Sangiang* adalah zaman nenek moyang atau dalam bahasa Dayak dikenal sebagai tatu hiang. Pada zaman ini ditandai dengan perkembangan bahasa *Sangiang* yang menjadi induk bahasa Dayak Ngaju.
3. Zaman Tetek Tatum, ditandai dengan corak sastra yang melukiskan tentang legenda kepahlawanan dan sejarah para raja, cerita Tambun Bungai dan Damang Batu.
4. Zaman Sansana Bandar, ditandai dengan corak sastra tentang teladan, petuah kepada generasi muda.

Berikut ini adalah link video sejarah, *Tandak, Tawur*, cara membaca Bahasa *Sangiang* :

https://www.youtube.com/watch?v=P_-LukOGOWA

LATIHAN 1

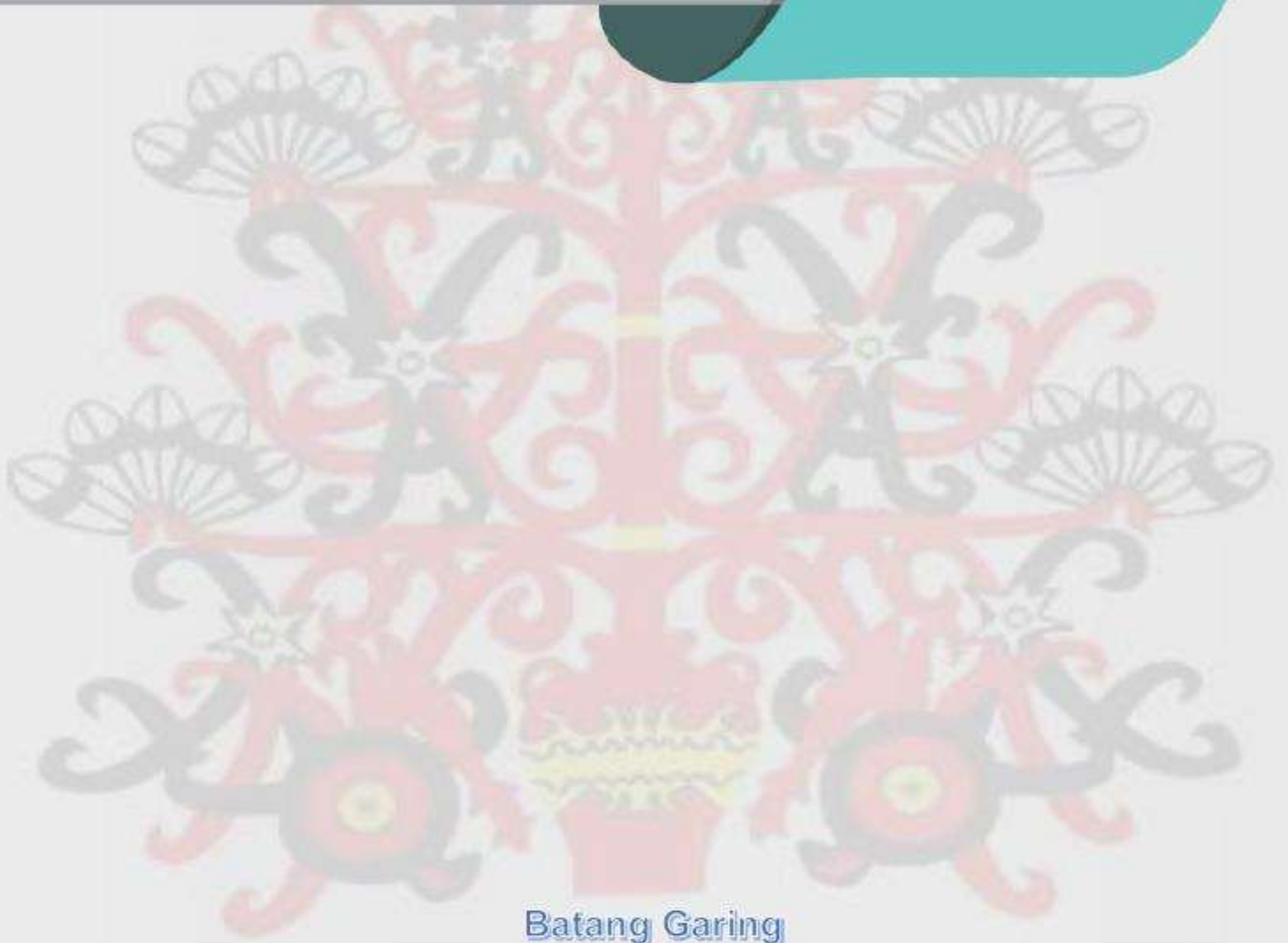
1. Bahasa *Sangiang* digunakan untuk menyebutkan hal-hal yang baik atau untuk menyelenggarakan upacara-upacara suci. Hal ini menunjukan bahwa bahasa *Sangiang* itu merupakan bahasa yang ...
2. Tulislah suatu ungkapan dalam bahasa *Sangiang* yang berarti “hendaknya kita selalu mewujudkan kerukunan/persatuan dan kesatuan lahir batin”!
3. Tulislah minimal 5 (lima) istilah atau simbol yang berasal dari bahasa *Sangiang* atau secara filosofis mengandung arti dalam bahasa *Sangiang*!
4. Bahasa *Sangiang* disebut juga bahasa yang paling halus. Artinya adalah?
5. Apa arti bahasa *Sangiang* berikut ini “*pantai danum kalumen*”?

DAFTAR PUSTAKA

- Hendri, & dkk. (2016). *Bahan Ajar Bahasa Sangiang*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Hendri, Lamri, Sigai, E. R. L., Purnomo, B., Rusandi, S., Sumarni, N., & Gunawam, I. G. D. (2016). *Tawur dalam Agama Hindu Kaharingan*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Kaharingan, M. B. A. H. (1985). *Kandayu*. Majelis Besar Agama Hindu Kaharingan.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Nusa Indah.
- Penyang, S., & dkk. (2005). *Panaturan*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Riwut, T. (2003). *Maneser Panatau Tatu Hiang* (N. Riwut (ed.)). Pusaka Lima.
- Riwut, T. (2007). *Kalimantan Membangun : Alam dan Kebudayaan* (N. Riwut (ed.)). NR Publishing.
- Suarta, K., Wentin, Widodo, B., Ratini, N. M., & Sutarwan, I. W. (2016). *Tandak dalam Ajaran Agama Hindu Kaharingan*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Vedanti, K. A., & Unyi. (2017). Konsep Teologi Feminisme Nyai Endas Bulau Lisan Tingang. *Jurnal Widya Katambung*, 8(2).
<https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/WK/article/download/223/156>

KEGIATAN BELAJAR II

KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA SANGIANG



Batang Garing



Rumah Betang

KEGIATAN BELAJAR II

KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA *SANGIANG*

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

1. Mampu memahami kedudukan bahasa *Sangiang*
2. Mampu memahami fungsi bahasa *Sangiang*

A. KEDUDUKAN BAHASA *SANGIANG*

Untuk menyampaikan suatu ide/gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain disebut dengan bahasa. Cara dalam menyampaikan ide/gagasan dan perasaan tersebut ada tiga cara yaitu: (1) Bahasa lisan, (2) Bahasa tulisan, (3) Bahasa isyarat.

Ketiga cara berbahasa tersebut umum digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan sesuatu pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Dengan memperhatikan hal itu berarti bahasa sangat penting dalam kelangsungan hidup sehari-hari, kemudian bahasa tersebut sesuai dengan daerahnya masing-masing dimana ia/seseorang itu berada. Bahasa *Sangiang* merupakan induk dari bahasa suku Dayak di Kalimantan Tengah yang berperan dalam pengungkapan seni budaya, adat dan tradisi suku Dayak (Depdikbud, 1994).

Dengan melihat beberapa uraian di atas, jelas bahwa bahasa *Sangiang* merupakan bahasa induk dan bahasa yang paling tertua dibandingkan dari bahasa Dayak Ngaju yang ada di Kalimantan Tengah. Sebelum dikenalnya sastra tulis bahasa *Sangiang* dipelajari secara lisan melalui ingatan ataupun diturunkan secara supranatural (bagi penekun spiritual masa lalu badan mereka adalah sastra/bahasa).

Dengan adanya perkembangan dan kemajuan bahasa, saat ini bahasa *Sangiang* sedikit ditinggalkan oleh masyarakat Dayak. Hingga Saat ini yang masih menggunakan bahasa *Sangiang* tersebut adalah masyarakat Hindu Kaharingan yang digunakan dalam kitab suci serta mantra-mantra atau doa Hindu Kaharingan dalam pelaksanaan upacara ritual, adat dan budaya masyarakat di Kalimantan Tengah.

B. FUNGSI BAHASA *SANGIANG*

1. Bahasa *Sangiang* Sebagai Media Upacara Agama Hindu Kaharingan

Apabila ditinjau kembali tentang sejarah Agama Hindu Kaharingan, dapat diketahui bahwa agama ini merupakan agama yang tumbuh dan berkembang di Kalimantan. Oleh karena itu pemberian nama “Kaharingan” di belakang kata “Agama Hindu” sehingga menjadi agama Hindu Kaharingan. Dalam sejarahnya juga bahwa agama ini diturunkan oleh para Dewa bersama dengan diturunkan manusia pertama (Raja Bunu) ke bumi ini. Oleh karena itu dalam ajaran agama ini menggunakan bahasa para Dewa (*Sangiang*) sehingga bahasa ini disebut bahasa *Sangiang*.

KEGIATAN BELAJAR II

KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA *SANGIANG*

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

1. Mampu memahami kedudukan bahasa *Sangiang*
2. Mampu memahami fungsi bahasa *Sangiang*

A. KEDUDUKAN BAHASA *SANGIANG*

Untuk menyampaikan suatu ide/gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain disebut dengan bahasa. Cara dalam menyampaikan ide/gagasan dan perasaan tersebut ada tiga cara yaitu: (1) Bahasa lisan, (2) Bahasa tulisan, (3) Bahasa isyarat.

Ketiga cara berbahasa tersebut umum digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan sesuatu pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Dengan memperhatikan hal itu berarti bahasa sangat penting dalam kelangsungan hidup sehari-hari, kemudian bahasa tersebut sesuai dengan daerahnya masing-masing dimana ia/seseorang itu berada. Bahasa *Sangiang* merupakan induk dari bahasa suku Dayak di Kalimantan Tengah yang berperan dalam pengungkapan seni budaya, adat dan tradisi suku Dayak (Depdikbud, 1994).

Dengan melihat beberapa uraian di atas, jelas bahwa bahasa *Sangiang* merupakan bahasa induk dan bahasa yang paling tertua dibandingkan dari bahasa Dayak Ngaju yang ada di Kalimantan Tengah. Sebelum dikenalnya sastra tulis bahasa *Sangiang* dipelajari secara lisan melalui ingatan ataupun diturunkan secara supranatural (bagi penekun spiritual masa lalu badan mereka adalah sastra/bahasa).

Dengan adanya perkembangan dan kemajuan bahasa, saat ini bahasa *Sangiang* sedikit ditinggalkan oleh masyarakat Dayak. Hingga Saat ini yang masih menggunakan bahasa *Sangiang* tersebut adalah masyarakat Hindu Kaharingan yang digunakan dalam kitab suci serta mantra-mantra atau doa Hindu Kaharingan dalam pelaksanaan upacara ritual, adat dan budaya masyarakat di Kalimantan Tengah.

B. FUNGSI BAHASA *SANGIANG*

1. Bahasa *Sangiang* Sebagai Media Upacara Agama Hindu Kaharingan

Apabila ditinjau kembali tentang sejarah Agama Hindu Kaharingan, dapat diketahui bahwa agama ini merupakan agama yang tumbuh dan berkembang di Kalimantan. Oleh karena itu pemberian nama “Kaharingan” di belakang kata “Agama Hindu” sehingga menjadi agama Hindu Kaharingan. Dalam sejarahnya juga bahwa agama ini diturunkan oleh para Dewa bersama dengan diturunkan manusia pertama (Raja Bunu) ke bumi ini. Oleh karena itu dalam ajaran agama ini menggunakan bahasa para Dewa (*Sangiang*) sehingga bahasa ini disebut bahasa *Sangiang*.

Untuk lebih jelas penggunaan bahasa *Sangiang* dalam ajaran agama Hindu Kaharingan dapat dilihat dalam kitab – kitab suci agama Hindu Kaharingan yaitu : *Panaturan*, *Buku Tawur*, *Buku Kandayu* dan buku – buku lainnya. Di samping itu dalam penyelenggaraan upacara keagamaan bahasa *Sangiang* dipakai sebagai media untuk melangsungkan upacara tersebut. Bukan berarti bahwa tanpa menggunakan bahasa *Sangiang* tidak dapat diterima atau dimengerti oleh para Dewa/Ranying Hatalla. Ini sifatnya memang karena sejak dulu sudah digunakan dalam setiap penyelenggaraan upacara keagamaan. Walaupun kita tahu bahwa Ranying Hatalla Langit/Tuhan Yang Maha Esa, mengetahui apa yang kita inginkan baik yang diucapkan maupun yang tidak diucapkan dan dengan bahasa apapun tetapi manusia harus mempunyai pedoman untuk itu.

Penggunaan bahasa *Sangiang* dalam ajaran Agama Hindu Kaharingan baik itu ajaran tertulis maupun yang tidak tertulis seperti pada sebagian besar penyelenggaraan keagamaan seperti *manawur*, *tandak*, *mamapas*, *manyadiri*, *tulak bala*, *tantulak ambun rutus matei* dan banyak lagi jenis dan bentuk upacara keagamaan. Berikut ini beberapa foto upacara *manawur* dan sarana upacara ritual.



Gambar 1.3 Prosesi Menawur Behas dalam Upacara *Tawur*



Gambar 1.4 Sarana Upacara/Ritual *Tawur* dan *Tandak*

Keterampilan Berbahasa

a. Membaca

Silakan baca teks bahasa *Sangiang* Kandayu Parawei berikut ini:

Anda pasti bias baca !

Nyahu hai paham bataling
 Marawei utus uluh kaliling
 Kilau pahiau suling garinding
 Nasa kaharingan balai mihing

Kilat panjang nyahu batengkung
 Nyahu marawei utus bagulung
 Tegah i-uap jegadung untung
 Dimpah rahusan tasik malambung.

Batengkung hiau je nyahu hai
 Marawei utus dia suali
 Murik tarusan Nyalung Nantiri
 Manyupae tamparaetuh itah ati

Metuh kaput je dia gitan
 Hatalla manyewut auh katamparan
 Amau manyewut Intan Kaharingan
 Kaput hapisah palus sabahan

*“Langit petak jadi injapa
 Uluh kalumen saraba injapa
 Nyuang petak nguntep dunia*

Ela mawi taluh je papa."

Artinya :

"Kehadiran kita ke dunia ini diharapkan selalu berbuat baik (berbuat, berkehendak, bertingkah laku, berpikir, berkata dan lain – lain). Disamping itu walaupun kita sebagai haus dengan aturan sesuai keinginan Ranying Hatallla/Sang Hyang Widhi."

b. Pemahaman Kosa Kata Bahasa *Sangiang*

Setelah membaca teks *Kandayu* di atas, silakan terjemahkan kosa kata bahasa *Sangiang* berikut ke dalam bahasa Indonesia. Tuliskan terjemahannya pada kolom yang kosong di tabel berikut.

Kata Bahasa <i>Sangiang</i>	Arti dalam Bahasa Indonesia
<i>kaliling</i>	keliling
<i>hai</i>	besar
<i>Kilau</i>	seperti
<i>bataling</i>	
<i>Marawei</i>	
<i>utus</i>	
<i>uluh</i>	
<i>Nyahu</i>	
<i>paham</i>	
<i>Pahiau</i>	
<i>Katamparan</i>	
<i>garinding</i>	
<i>Nyalung</i>	
<i>Tamparan</i>	
<i>Nyuang</i>	

c. Pemahaman Membaca

Dalam membaca indikator penting yang haru diketahui adalah, pokok gagasan pokok, gagasan khusus, makna kata atau frase, pada teks atau kata ganti. Coba Anda tulis jawaban Anda pada kertas terpisah.

1. Apa gagasan utama dari teks yang telah Anda baca?
2. Apa maksud dari kalimat "*Marawei utus uluh kaliling*"?
3. Mengapa *manyaki mamalas panganten* sangat penting dalam ritual perkawinan Hindu Kaharingan?

4. Bagaimana Anda memahami Kandyu Parawei pada setiap ritual atau ibadah Hindu Kaharingan?
5. Terjemahkan kalimat berikut kedalam bahasa Indonesia “*Hatalla manyewut auh katamparan amau manyewut Intan Kaharingan kaput hapisah palus sabahan*”?
6. Apa persamaan kata “*amau*”?

d. Mendengarkan

Untuk memahami tentang teks bahasa *Sangiang* tersebut diperlukan pemahaman dan latihan. Pada bagian ini mahasiswa harus mendengarkan baik-baik agar dapat memahami dan mengingat apa yang diucapkan oleh seorang Basir pada saat ritual, atau dengan mendengarkan rekaman audio maupun video. Kemudian lakukanlah diskusi dalam kelompok kecil dimana semua anggota kelompok aktif memberikan pendapat mengenai topik yang dibahas.

e. Berbicara

Coba Anda lantunkan Kandyu Parawei bait 3 sampai 4, kemudian jelaskan maknanya seolah-olah Anda memimpin doa Basarah dan peserta yang lain wajib mendengar dan mengikuti.

f. Menulis

Tulislah Kalimat- kalimat berikut ini kedalam bahasa *Sangiang*

1. Hendaknya engkau ketahui bahwa segala perbuatanmu yang salah.
2. Begitu Ranying Hatalla bersabda kepadanya bahwa engkau ditakdirkan untuk mengalami kematian.
3. Begitu mendengar suara yang demikian itu.
4. Lain dari saudaramu berdua, mereka akan hidup kekal.
5. Tidak ada siapa – siapa selain suara Ranying Hatalla.
6. Karena itu hal yang tidak dapat kau pungkiri.

g. Penulisan Reflektif

Pada bagian ini Anda diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kualitas dan keterampilan Anda sendiri dari topik tersebut diatas. Silakan Anda menjawab dan menuliskan hal apa yang menurut Anda perlu dipelajari lebih lanjut. *Selamat menjawab!*



**ANDA PASTI BISA
MENULISKANYA!**

Penilaian Diri

A. Pemahaman Materi

1. Saya memahami kosakata baru yang diajarkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
2. Saya dapat mengidentifikasi dan menggunakan tata bahasa yang diperkenalkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
3. Saya bisa memahami teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

B. Keterampilan Berbicara dan Menulis

1. Saya merasa percaya diri berbicara menggunakan kalimat-kalimat yang telah dipelajari.
 - ☐ ☐ Sangat Percaya Diri
 - ☐ ☐ Percaya Diri
 - ☐ ☐ Cukup Percaya Diri
 - ☐ ☐ Tidak Percaya Diri
2. Saya bisa menulis paragraf atau cerita pendek menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

C. Keterlibatan dalam Pembelajaran

1. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok.
 - ☐ ☐ Sangat Aktif
 - ☐ ☐ Aktif
 - ☐ ☐ Cukup Aktif
 - ☐ ☐ Kurang Aktif

2. Saya selalu mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan tepat waktu.

- o ☐ Selalu
- o ☐ Sering
- o ☐ Kadang-kadang
- o ☐ Jarang

D. Refleksi Pribadi

a. Hal apa yang paling saya sukai dari unit ini?

.....

.....

b. Hal apa yang menurut saya paling sulit dalam unit ini?

.....

.....

c. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan saya dalam unit berikutnya?

.....

.....

d. Bagaimana saya akan mengatasi kesulitan yang saya hadapi dalam belajar bahasa?

.....

.....

2. Bahasa *Sangiang* Sebagai Media Penyelenggaraan Upacara Adat dan Kebudayaan

Bahasa *Sangiang* sebagai media dalam penyelenggaraan ritual-ritual religius dan adat yang ada di Kalimantan Tengah. Penggunaan bahasa *Sangiang* dapat dilihat dari istilah-istilah dalam ritual, adat dan budaya menggunakan kata atau ucapan-ucapan dalam bahasa *Sangiang*.

Penggunaan bahasa *Sangiang* dalam istilah-istilah adat Kalimantan Tengah seperti:

- a. *Pelek Rujin pangawin*, artinya petunjuk/jalan adat perkawinan.
- b. *Sinjang Entang*, artinya kain yang wajib diberikan kepada merupakan kewajiban bagi mempelai laki-laki memberikan kepada orang tua mempelai perempuan (ibu), hal ini diberikan karena selama anak itu lahir sampai dewasa ia diasuh oleh ibu. Kain ini merupakan simbol ucapan terima kasih kepada orang tua mempelai perempuan.
- c. *Palaku*, merupakan harta milik dasar untuk menjalankan kehidupan berumah tangga. Sehingga dalam saat yang sangat mendesak dapat dipakai. Seandainya cerai pelaku ini untuk isteri, namun jika ada anak maka anaklah yang berhak atas palaku ini.
- d. *Lamiang, ije kahasa, seuntai lamiang* yang siap untuk dipasang/diikat. Benda ini merupakan simbol kesetiaan/ketulusan mempelai pria kepada mempelai perempuan dan apapun masalah yang dialami, kesetiaan itu tidak akan pernah luntur *laksana lamiang* yang tak akan pernah luntur (tidak pernah berubah warnanya).
- e. *Bulau Singah Pelek*, sejumlah emas yang diserahkan pihak mempelai laki-laki sebagai simbol kesucian hati dengan tujuan agar dalam mereka berumah tangga, emas itulah yang bersinar baik kepada leluhur maupun masyarakat lingkungannya sehingga keluarga merekalah yang bersinar atau berseri dalam mengarungi kehidupan berumah tangga.
- f. *Garantung Kuluk Pelek*, simbolis petunjuk menuju kehidupan bahagia sejahtera dalam kehidupan berumah tangga, sebagai pedoman hidup.

Keterampilan Berbahasa

a. Membaca

Silakan baca teks bahasa *Sangiang* berikut

Anda pasti bisa baca !

Auh manyaki mamalas panganten (Kaharingan, 1985:56-57).

- *Nyakiku purun eka lapik sawang, lapik sambaing garantung padadukan ketun ndue hasaki, mangat akan lapik kayun penyang karuhei tatau, bajakah bulau sangkalemu Raja, lapik kapintar kaharati, mangat ureh ngalawan ketun ndue matuh kabaluman ketun ndue belum, mangat manjadi humna hai, batang panjang, tantean lumbah. Nyakiku sala, sala handia ketun ndue bara tamanang tambis*

- *u, sala bara utang silih, lau lutus, sala bara dahiang baya, nupi papa, sala kea bara utang silih, lau lutus, sala bara dahiang baya, nupi papa, sala kea bara katapas tuntang kakurang.*
- *Nyakiku buah tuntang nyakiku mumpung tutuk tunjuk manyurung mananjung, mangat buah hayak mamumpung kare tuah rajaki, mumpung kare panatau panuhan, mumpung kayun penyang karuhei tatau, mumpung kapintar kaharati, mumpung jawet ramu anak jarian ketun ndue, uka sama tau sanang ureh ngalawan, mangat ketun akan tanggeran lewu mandereh danum, pananggak rundung hapamantai tambun.*
- *Nyakiku likut tatapm, mangat manalatap kea tamanang tambisu, manalatap kare dahiang baya palin ketun ndue belum.*
- *Nyakiku buku laling hila luar, mangat maling maluar peres badi, peteh untung awing pandak janjian baling belum, maling mluar kea sial indang manarantang bitim kawan minam malalundung balitam.*
- *Nyakiku bulu laling hila huang, bataling untung ukur, tuah hambit, bataling aseng nyaman ketun ndue mambelum arep nyangkelang kulan garing ije beken.*

b. Pemahaman Kosa Kata Bahasa Sangiang

Setelah membaca teks dalam ritual *Memalas Pangaten* di atas, silakan terjemahkan kosa kata bahasa *Sangiang* berikut ke dalam bahasa Indonesia. Tuliskan terjemahannya pada kolom yang kosong di tabel berikut.

Kata Bahasa Sangiang	Arti dalam Bahasa Indonesia
<i>Auh</i>	Sabda/suara
<i>manyaki</i>	Membersihkan
<i>garantung</i>	Alat musik gong
<i>lapik sambaing</i>	
<i>lapik sawang</i>	
<i>padadukan</i>	
<i>kapintar kaharati</i>	
<i>tutuk tunjuk manyurung</i>	
<i>panatau panuhan</i>	
<i>tamanang tambisu</i>	
<i>pananggak rundung</i>	
<i>bulu laling</i>	
<i>bataling</i>	
<i>untung ukur</i>	

c. Pemahaman Membaca

Dalam membaca indikator penting yang harus diketahui adalah, pokok gagasan pokok, gagasan khusus, makna kata atau frase, pada teks atau kata ganti. Coba Anda tulis jawaban Anda pada kertas terpisah.

1. Apa gagasan utama dari teks yang telah Anda baca?
2. Apa maksud dari kalimat “*Nyakiku purun eka lapik sawang, lapik sambaing garantung padadukan ketun ndue hasaki*”?
3. Mengapa *manyaki mamalas panganten* sangat penting dalam ritual perkawinan Hindu Kaharingan?
4. Bagaimana Anda memahami *Auh manyaki mamalas panganten* pada setiap ritual perkawinan Hindu Kaharingan?
5. Terjemahkan kalimat berikut kedalam bahasa Indonesia “*Nyakiku buku laling hila luar, mangat maling maluar peres badi, peteh untung awing pandak janjian baling belum*”?
6. Apa persamaan kata “*Nyakiku*”?

d. Mendengarkan

Untuk memahami tentang teks bahasa *Sangiang* tersebut diperlukan pemahaman dan latihan. Pada bagian ini mahasiswa harus mendengarkan baik-baik agar dapat memahami dan mengingat apa yang diucapkan oleh seorang Basir pada saat ritual, atau dengan mendengarkan rekaman audio maupun video. Kemudian lakukanlah diskusi dalam kelompok kecil dimana semua anggota kelompok aktif memberikan pendapat mengenai topik yang dibahas.

e. Berbicara

Coba Anda lantunkan *Memalas Pangaten* bait 1, kemudian jelaskan maknanya dan peserta yang lain wajib mendengar dengan seksama.

f. Menulis

Tulislah kalimat-kalimat berikut ini kedalam bahasa *Sangiang*

1. Kubersihkan gong tempat duduk kalian berdua.
2. Semoga bahaya tidak ada yang mendekat.
3. Semoga rejeki melimpah.
4. Apa saja yang ingin kamu sampaikan nak.
5. Mohon maaf paman boleh saya bertanya sekarang.
6. Dalam kehidupan ini agar menjadi orang yang baik dan pintar.

7. Semoga anak-anak yang akan datang menjadi lebih baik.

g. Penulisan Reflektif

Pada bagian ini Anda diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kualitas dan keterampilan Anda sendiri dari topik tersebut diatas. Silakan Anda menjawab dan menuliska hal apa yang menurut Anda perlu dipelajari lebih lanjut. *Selamat menjawab!*

Penilaian Diri

A. Pemahaman Materi

1. Saya memahami kosakata baru yang diajarkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
2. Saya dapat mengidentifikasi dan menggunakan tata bahasa yang diperkenalkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
3. Saya bisa memahami teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

B. Keterampilan Berbicara dan Menulis

1. Saya merasa percaya diri berbicara menggunakan kalimat-kalimat yang telah dipelajari.
 - ☐ ☐ Sangat Percaya Diri
 - ☐ ☐ Percaya Diri
 - ☐ ☐ Cukup Percaya Diri
 - ☐ ☐ Tidak Percaya Diri
2. Saya bisa menulis paragraf atau cerita pendek menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

C. Keterlibatan dalam Pembelajaran

1. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok.
 - o ☐ Sangat Aktif
 - o ☐ Aktif
 - o ☐ Cukup Aktif
 - o ☐ Kurang Aktif
2. Saya selalu mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan tepat waktu.
 - o ☐ Selalu
 - o ☐ Sering
 - o ☐ Kadang-kadang
 - o ☐ Jarang

D. Refleksi Pribadi

1. Hal apa yang paling saya sukai dari unit ini?
.....
.....
2. Hal apa yang menurut saya paling sulit dalam unit ini?
.....
.....
3. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan saya dalam unit berikutnya?
.....
.....
4. Bagaimana saya akan mengatasi kesulitan yang saya hadapi dalam belajar bahasa *Sangiang*?
.....
.....

3. Bahasa *Sangiang* Sebagai Media Komunikasi di Masyarakat

Sebagai media komunikasi di masyarakat, bahasa *Sangiang* sangat memegang peranan penting dalam rangka menyampaikan gagasan, ide, pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Dengan bahasa *Sangiang* segala apa yang disampaikan orang lain kepada kita lebih terasa dan lebih berarti jika apabila dibandingkan jika seseorang menyampaikan sesuatu (perkataan) dengan menggunakan bahasa lain. Begitu juga jika kita menyampaikan gagasan, semboyan, nasehat dan lain sebagainya akan dapat dirasakan artinya bagi orang lain. Apabila misalnya bahasa *Sangiang* itu digunakan untuk memberi nasehat maka setiap kata atau kalimatnya benar-benar berarti dan dirasakan oleh seseorang. Karena kalimat atau kata-kata bahasa *Sangiang* dalam konteksnya untuk memberikan nasehat selalu menyentuh perasaan atau lubuk hati yang paling dalam. Biasanya hal ini terdapat dalam acara *karunya*, baik itu *karunya* pengantin maupun orang biasa.

Bentuk komunikasi yang dilakukan diatas bukan komunikasi dalam artian berbicara langsung atau bersahut-sahutan, namun suatu bentuk komunikasi yang dilakukan dengan hanya menyampaikan ide, gagasan atau pikiran dalam suatu rangkaian upacara, yaitu acara *karunya*.

Di samping itu bahasa *Sangiang* digunakan dalam komunikasi langsung pada siraman rohani agama Hindu Kaharingan dan pidato-pidato umum di masyarakat. Hal ini dapat kita lihat dalam semboyan-semboyan pada saat pidato didepan umum.

Semboyan-semboyan tersebut seperti misalnya :

- *Penyang hinjei simpei, Paturung humba tamburak*, yang artinya persatuan dan kesatuan yang kokoh secara lahir batin.
- *Hatamuei lingu nalatai, Hapangaja karandem malempang*, artinya Ruhui-rahayu, tenggang rasa, harga-menghargai.
- *Penyang pangarasang, batu panggirik lingu*, artinya semangat yang tinggi, iman yang teguh, mental yang kuat serta cita-cita yang luhur.
- *Isen mulang*, artinya tidak gagal, harus tercapai, sehingga secara lebih umum di sebut “pantang mundur” sebelum tercapai apa yang dicita-citakan.

Sedangkan lambang-lambang atau simbol-simbol serta istilah-istilah yang menggunakan bahasa *Sangiang*, seperti :

- *Palangka Raya*
- *Batang garing*, yaitu pohon kehidupan/pohon suci yang tidak terdapat di dunia, hanya merupakan simbol.
- *Lasang Kilat*
- *Tamunan Dare*
- *Balai Basara*, yaitu suatu bangunan tempat bermusyawarah dan memutuskan segala perkara adat.

Keterampilan Berbahasa

a. Membaca

Silakan baca teks bahasa *Sangiang* dalam ritual *ngarunya* berikut;

Anda pasti bisa baca !

- *“Rawei sambang panjajuri nduan hambekan katun, manalimbang talatai lumuk belum hakaja pating. Basa lingun ketun ndue hambekan Sangiang katun anak-aken duhung bihin indu tuntung pantar, simbel balitam katangkang ruang. Tau-tau ngantung lingu hatamuei numun lingu indang apangm uluh tingang tatum, ela sapagantung lingu hambambang namuan garing takuluk kumpang. Basa amun ngantung lingu hambambang tau hayak pelek nyarurui. Amun hayang pelek nyarurui hayang tarung uluh indang apangm. Basa lingun indang apangm ngantung duhung jumban kamasan lingu. Nganggapung sabaran lingum nyamah bitim duhung kanampuh bujang. Nyamah tau matuh kabalum belum. Rawei sambang nduan hambekan katun kilau namparinjet sabaran riwut lingum. Ela sampai sala pelek nyarurui tau-tau nyarurui pelek indang apangm. Basa uluh indang apangm uras duhung jumban kamasan lingu. Duhung jumban kamsan lingu uras nyalung bukit batu. Utus batiat benteng danum, tisan tasang rewan lunuk. Jite bewei rawai sambang hakatimbang lingu nalatai. Limbah sambang ngatimbung lingum, mudahan bitim belum tatau manyambung, baumur panjang banyame ambu. Tabe selamat lingu nalaati, sembah sujud harende malempang.”* (Basir Rabiadi)
- *“Dia panjangrawei sambang hariak nduan hambekan katun kilau ngalimbang sabaran riwut ingum. Basa tawungku bitim ruhung puji ngantung lingu hariak, puji name pasuh palnduk tapaselem kandang sanaman. Nyalung bitim duhung kamasan lingu ie bitim balua pasuh palandung bahanjung kandang sanaman. Tau-tau lingu nalatai ruhung ela hajualan kiki jarang tasang, mikelh tau lanting nakulek teluk, haluli name pasuh palandung tapaselem kandang sanaman. Tapi narai usah sambang namparinjet lingum, duhung bitim kamasan lingum, duhung bitim kamasan lingu. Tawan tambang tutuk riwut lawu, haratim takep jajak salatan muhum sama utus batu halus rihit rinting liang tangkinging.”* (Basir Rabiadi)

b. Pemahaman Kosa Kata Bahasa *Sangiang*

Setelah membaca teks dalam ritual *Ngarunya* di atas, silakan terjemahkan kosa kata bahasa *Sangiang* berikut ke dalam bahasa Indonesia. Tuliskan terjemahannya pada kolom yang kosong di tabel berikut.

Kata Bahasa <i>Sangiang</i>	Arti dalam Bahasa Indonesia
<i>sambang</i>	Menyampaikan
<i>panjajuri</i>	Hal ini
<i>katun</i>	Kalian /berdua
<i>hambekan</i>	
<i>nduan</i>	
<i>manalimbang talatai</i>	
<i>lumuk belum</i>	
<i>hakaja pating</i>	
<i>anak-aken</i>	
<i>duhung bihin</i>	
<i>indu tuntung pantar</i>	
<i>simbel balitam</i>	
<i>katangkang ruang</i>	

c. Pemahaman Membaca

Dalam membaca indikator penting yang harus diketahui adalah, pokok gagasan pokok, gagasan khusus, makna kata atau frase, pada teks atau kata ganti. Coba Anda tulis jawaban Anda pada kertas terpisah.

1. Apa gagasan utama dari teks yang telah Anda baca?
2. Apa maksud dari kalimat “*manalimbang talatai lumuk belum hakaja pating*”?
3. Mengapa *Karunya* sangat penting dalam perkawinan Hindu Kaharingan? Gunakan bahasa *Sangiang*?
4. Bagaimana Anda memahami *Karunya* pada setiap ritual perkawinan Hindu Kaharingan?
5. Terjemahkan kalimat berikut kedalam bahasa Indonesia “*Dia panjangrawei sambang hariak nduan hambekan katun kilau ngalimbang sabaran riwut ingum*”?
6. Apa persamaan kata “*indang apangm*”?

d. Mendengarkan

Untuk memahami tentang teks bahasa *Sangiang* tersebut diperlukan pemahaman dan latihan. Pada bagian ini mahasiswa harus mendengarkan baik-baik agar dapat memahami dan mengingat apa yang diucapkan oleh seorang Basir pada saat ritual, atau dengan mendengarkan rekaman audio maupun video. Kemudian lakukanlah diskusi dalam kelompok kecil dimana semua anggota kelompok aktif memberikan pendapat mengenai topik yang dibahas.

e. Berbicara

Coba Anda lantunkan 5 baris pertama teks *Ngarunya* di atas, kemudian jelaskan maknanya dan peserta yang lain wajib mendengar dengan seksama.

f. Menulis

Tulislah Kalimat- kalimat berikut ini kedalam bahasa *Sangiang*.

1. Kami menyampaikan hal ini pada kalian mempelai berdua.
2. Hendaknya kalian berdua dapat dengan sebaik-baiknya mengatur kehidupan berumah tangga menurut kehendak dan contoh ayah, ibu serta kakek-nenekmu.
3. Hendaknya selalu seia sekata, seiring sejalan.
4. Sebab keluargamu adalah orang yang baik, tak pernah melakukan hal-hal yang hina.
5. hingga kalian bisa membangun rumah tangga.
6. Singkat saja nasehat kami kepadamu.
7. Engkau memang mengerti, karena engkau berasal dari keluarga baik-baik.
8. Kami mengingatkan jangan sampai salah jalan.

g. Penulisan Reflektif

Pada bagian ini Anda diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kualitas dan keterampilan Anda sendiri dari topik tersebut diatas. Silakan tulislah hal yang telah Anda pelajari dalam unit ini, dan apa yang menurut Anda perlu dipelajari lebih lanjut.

Penilaian Diri

A. Pemahaman Materi

1. Saya memahami kosakata baru yang diajarkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
2. Saya dapat mengidentifikasi dan menggunakan tata bahasa yang diperkenalkan dalam unit ini.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang
3. Saya bisa memahami teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

B. Keterampilan Berbicara dan Menulis

1. Saya merasa percaya diri berbicara menggunakan kalimat-kalimat yang telah dipelajari.
 - ☐ ☐ Sangat Percaya Diri
 - ☐ ☐ Percaya Diri
 - ☐ ☐ Cukup Percaya Diri
 - ☐ ☐ Tidak Percaya Diri
2. Saya bisa menulis paragraf atau cerita pendek menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat.
 - ☐ ☐ Sangat Baik
 - ☐ ☐ Baik
 - ☐ ☐ Cukup
 - ☐ ☐ Kurang

C. Keterlibatan dalam Pembelajaran

1. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok.
 - ☐ ☐ Sangat Aktif
 - ☐ ☐ Aktif
 - ☐ ☐ Cukup Aktif

- ☐ Kurang Aktif
- 2. Saya selalu mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan tepat waktu.
- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang

D. Refleksi Pribadi

1. Hal apa yang paling saya sukai dari unit ini?
.....
.....
2. Hal apa yang menurut saya paling sulit dalam unit ini?
.....
.....
3. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan saya dalam unit berikutnya?
.....
.....
4. Bagaimana saya akan mengatasi kesulitan yang saya hadapi dalam belajar bahasa *Sangiang*?
.....
.....

RANGKUMAN

Bahasa *Sangiang* merupakan bahasa tertua di Kalimantan Tengah. Sehingga menjadi induk dari bahasa Dayak Ngaju masyarakat Kalimantan Tengah, hal ini terlihat dari penggunaan bahasa Dayak Ngaju sebagian memiliki kesamaan dalam pengucapan dan maknanya. Cara dalam menyampaikan ide/gagasan dan perasaan tersebut ada tiga cara yaitu: bahasa lisan, bahasa tulisan, bahasa isyarat.

Bahasa *Sangiang* merupakan media dalam penyelenggaraan upacara keagamaan khususnya masyarakat Hindu Kaharingan yang kental dengan berbagai ritual yang bersifat abstrak dan magis. Khususnya dalam pengucapan mantra-mantra atau kalimat-kalimat tertentu dengan bahasa *Sangiang*. Seperti *tawur*, *tandak*, *karunya*, *balian*, *basarah*, dan upacara keagamaan serta dalam melangsungkan upacara adat suku Dayak.

Disamping itu bahasa *Sangiang* digunakan untuk menyebutkan istilah-istilah adat seperti *Pelek Rujin Pangawin dan aturannya*, *Sinjang Entang*, *Lasmiang Ije Kehalisan*, *Garantung Kuluk Pelek* dan lain sebagainya, menunjukkan peranan bahasa *Sangiang* dalam menunjang adat dan budaya yang ada di Kalimantan Tengah.

Pada kehidupan sehari-hari masyarakat Kalimantan Tengah istilah-istilah dalam bahasa *Sangiang* sering digunakan pada kegiatan pertemuan/rapat, pidato, perkawinan dan pada kegiatan siraman rohani Hindu Kaharingan yang sifatnya temporer. Demikianlah beberapa penggunaan bahasa *Sangiang* di masyarakat.

Berikut ini adalah link video Bahasa *Sangiang* dalam pelaksanaan *Tandak* dan penjelasannya :

<https://www.youtube.com/watch?v=iITclLae39E>

Berikut ini adalah link video Bahasa *Sangiang* dalam pelaksanaan *Tawur* dan penjelasannya :

<https://www.youtube.com/watch?v=xmhqToVmMDc>

LATIHAN 2

1. Apa arti pepatah bahasa *Sangiang* “*baya tingang kanderang tapi ampit bitie*”?
2. Tulislah arti bahasa *Sangiang* “*karuhung kanuang kumpang*”?
3. Apa maksud dari Semboyan *Penyang ijek paturung patamburak* mengandung arti?
4. Tulislah antonim dari kata bahasa *Sangiang* “*gantung, tukep, ngambu, belum, manenga*” dan berikan artinya dalam bahasa Indonesia?
5. Apa yang Anda ketahui tentang *nyalung kaharingan belum* tersebut?

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1994). *Peranan Pendidikan dan Pembinaan Kebudayaan Nasional Daerah Kalimantan Tengah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kaharingan, M. B. A. H. (1985). *Kandayu*. Majelis Besar Agama Hindu Kaharingan.



KEGIATAN BELAJAR III

FONOLOGI

BAHASA SANGIANG



Batang Garing



Rumah Betang

KEGIATAN BELAJAR III

FONOLOGI BAHASA *SANGIANG*

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Setelah mempelajari unit ini diharapkan mahasiswa dapat

1. Menjelaskan pengertian fonologi bahasa *Sangiang*.
2. Menjelaskan vocal bahasa *Sangiang*
3. Menjelaskan diftong bahasa *Sangiang*
4. Menjelaskan konsonan bahasa *Sangiang*

A. PENGERTIAN FONOLOGI DAN PEMBAHASANNYA

Kalau kita perhatikan dengan cermat orang yang sedang berbicara, maka akan kedengaran oleh kita bahwa orang itu mengeluarkan rangkaian bunyi yang mengandung makna. Rangkaian bunyi itu disebut arus ujaran. Bila arus ujaran itu kita potong – potong menjadi bagian – bagian atau segmen – segmen, dan bagian – bagian itu kita potong – potong lagi dan seterusnya, akhirnya sampailah kepada unsur – unsur yang paling kecil yang disebut bunyi ujaran. Tiap bunyi ujaran dalam suatu bahasa atau saat kita melafalkannya mempunyai fungsi untuk membedakan arti yang disebut fonem.

Jadi kita lihat dari uraian di atas, maka yang diartikan dengan fonem adalah suatu bunyi ujaran terkecil yang berfungsi membedakan arti. Oleh karena itu kalau kita perhatikan maka fonem dalam bahasa *Sangiang* adalah suatu bunyi terkecil yang dapat membedakan arti pada dua kata atau lebih pada saat mengucapkan atau melafalkannya. Sehingga dalam pengucapannya kata – kata itu hampir mirip atau serupa tetapi mempunyai arti yang berbeda.

Fonem yang kita jumpai dalam bahasa *Sangiang* berbeda pada fonem yang ada pada Bahasa Indonesia. Fonem yang ada pada Bahasa *Sangiang* adalah fonem dalam bentuk tutur atau perkataan dan dalam bentuk huruf atau tulisan. Fonem – fonem dalam suatu Bahasa disusun menurut urutan tertentu, yang tidak boleh diubah – ubah. Susunan fonem – fonem tertentu itu disebut dengan abjad atau alphabet, yaitu : A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, NG, NY, O, P, R, S, T, U, W, dan Y (Serangkai, 1985).

Dapat kita lihat beberapa contoh fonem dalam Bahasa *Sangiang* di bawah ini :

Contoh	a. Bulau – Sulau	-B – S
	b. Henda – Penda	-H – P
	c. Buhit – Tuhit	-B – T
	d. Tusang – Pusang	-T – P
	e. Ngayah – Ngunyah	-a – u
	f. Ngambet – Ngambut	-e – u

a. Vokal

Dalam mempelajari tentang bunyi atau suara maka kita harus mengetahui letak atau bentuk suara itu maka dalam hal ini bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dengan mengeluarkan udara dari paru – paru tidak mendapat halangan atau hambatan oleh alat ucap disebut vokal.

Jadi dalam mempelajari bunyi – bunyi bahasa atau tutur dalam Bahasa *Sangiang* yang dihasilkan oleh alat ucap umumnya digolongkan menjadi dua golongan yaitu vokal dan konsonan. Oleh karena itu vokal sering juga dikenal dengan huruf hidup, yaitu suatu huruf yang dapat dibentuk atau membentuk suatu arti jika huruf tersebut digabungkan dengan huruf – huruf yang lain.

Jadi bunyi vokal dalam Bahasa *Sangiang* semata – mata terdiri dari suara. Terjadinya bunyi atau suara ini hanya disertai oleh perubahan – perubahan posisi bibir dan posisi lidah pada saat pengucapan atau melafalkan Bahasa *Sangiang* itu sendiri.

Contoh vokal dalam Bahasa *Sangiang* (vokal tunggal)

- a) Uyuh - U
- b) Asang - A
- c) Biti - I
- d) Bereng - E
- e) Ohoi - O

b. Konsonan

Konsonan adalah huruf mati dan bias dibaca jika dibantu dengan huruf hidup atau vokal, tetapi ada juga konsonan –konsonan yang bias dibaca tanpa dibantu dengan huruf hidup pada umumnya disebut dengan singkatan. Oleh karena itu konsonan adalah bunyi ujaran yang terjadi karena udara yang keluar dari paru – paru mendapat halangan.

Contoh : B, C, D, K, L, dan seterusnya.

Oleh karena itu bila bunyi bahasa yang dihasilkan atau dikeluarkan alat ucap manusia yang dihembuskan dari paru – paru mendapat halangan disebut dengan konsonan. Dengan demikian konsonan terletak pada bunyi bahasa yang dapat berasa pada tepi suku kata dan tidak sebagai inti suku kata.

Contoh :

- a) Kuruk (Memanggil)
- b) Nahunan (Pemberian Nama)
- c) Penyang (Pedoman Hidup)

c. Diftong

Diftong adalah gabungan dua huruf hidup atau vokal yang diucapkan dengan satu kesatuan waktu secara serempak dengan menghasilkan bunyi rangkap pada tersebut. Jadi diftong sering juga disebut dengan vokal rangkap atau vokal padu. Jadi diftong dalam bahasa *Sangiang* bisa terdapat pada awal kata dan juga pada akhir kata (Santoso et al., 1991). Contoh diftong misalnya : ai, au, ei, ui.

Contoh dalam bahasa *Sangiang* :

a. pada awal kata

- Auhku – Kataku (au)
- Aingku – Punyaku (ai)

b. pada akhir kata

- Balai – Tempat Ibadah (ai)
- Ahui – Kata (ui)
- Hatamuei – Berkeliling (ei)
- Mambesei – Mengayuh (ei)

d. Deretan Dua Vokal

Deretan dua vokal dalam bahasa *Sangiang* adalah dua vokal atau dua huruf hidup yang diucapkan masing-masing dengan satu hembusan nafas atau masing-masing terdapat dalam suku kata yang berbeda, tetapi masih dalam satu kata.

Contoh :

- a) Kuas – ampas
- b) kuak-kuak – gantung/digantung
- c) due-due-miar – bergeser /bergerak
- d) luas – melahirkan
- e) huang – di dalam / perasaan

e. Deretan Dua Konsonan

Dua gugus konsonan adalah deret dua konsonan/ atau dua huruf mati atau lebih dalam satu suku kata yang sama dan tidak bisa dipisahkan, sebagai contoh misalnya kata “nyurung” dalam kalimat “*Raja Bumu dia hakun hakakanan pantar pinang aluh ie hakakanae jatun tau nyurung isi daha tuntang dia kea tau baseput barigas kilau tambun pahari sintung due.*”

Dengan demikian gugus konsonan dalam bahasa *Sangiang* adalah dua konsonan atau huruf mati yang tidak bisa dipisahkan dalam penulisannya atau ke dalam bentuk suku kata, hal ini sering ditemukan pada awal kata atau akhir kata. Yang dimaksud dengan dua konsonan atau deretan dua

huruf mati dalam bahasa *Sangiang* adalah dua huruf konsonan atau dua huruf mati yang masing-masing mempunyai satu hembusan nafas dalam pengucapannya. Dengan demikian, deretan dua konsonan dalam bahasa *Sangiang* sama halnya dengan deretan dua konsonan yang ada dalam bahasa Indonesia (Suyanto, 2016).

Contoh :

Gugus Konsonan

Deretan Dua Konsonan

<i>Nyalung Kaharingan</i> / air suci kehidupan	<i>Pantar</i> / tiang kayu ulin
<i>Ngantung isek</i> / janji perkawinan	<i>Nyahu hai</i> / Guntur(nyaring)
<i>Dandang tingang</i> / bulu ekor burung tingang	<i>Nyurung pusu</i> / hamil
<i>Nyalumbu ambun</i> / melewati embun	<i>Balian balaku untung</i> / ritual mohon keberuntungan

f. Penulisan Reflektif

Pada bagian ini Anda diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kualitas dan keterampilan Anda sendiri dari topik tersebut diatas. Silakan Anda menjawab dan menuliska hal apa yang menurut Anda perlu dipelajari lebih lanjut. *Selamat menjawab!*



Penilaian Diri

A. Pemahaman Materi

1. Saya memahami fonologi yang diajarkan dalam unit ini.
 - ☐ Sangat Baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Cukup
 - ☐ Kurang
2. Saya dapat mengidentifikasi dan menggunakan tata bahasa yang diperkenalkan dalam unit ini.
 - ☐ Sangat Baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Cukup
 - ☐ Kurang
3. Saya bisa memahami teks bacaan dan menjawab pertanyaan yang terkait.
 - ☐ Sangat Baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Cukup
 - ☐ Kurang

B. Keterampilan Berbicara dan Menulis

1. Saya merasa percaya diri berbicara menggunakan kalimat-kalimat yang telah dipelajari.
 - ☐ Sangat Percaya Diri
 - ☐ Percaya Diri
 - ☐ Cukup Percaya Diri
 - ☐ Tidak Percaya Diri
2. Saya bisa menulis paragraf atau cerita pendek menggunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat.
 - ☐ Sangat Baik
 - ☐ Baik
 - ☐ Cukup
 - ☐ Kurang

C. Keterlibatan dalam Pembelajaran

1. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan kelompok.
 - ☐ Sangat Aktif
 - ☐ Aktif
 - ☐ Cukup Aktif

- ☐ ☐ Kurang Aktif
- 2. Saya selalu mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan tepat waktu.
 - ☐ ☐ Selalu
 - ☐ ☐ Sering
 - ☐ ☐ Kadang-kadang
 - ☐ ☐ Jarang

D. Refleksi Pribadi

1. Hal apa yang paling saya sukai dari unit ini?
.....
.....
2. Hal apa yang menurut saya paling sulit dalam unit ini?
.....
.....
3. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan saya dalam unit berikutnya?
.....
.....
4. Bagaimana saya akan mengatasi kesulitan yang saya hadapi dalam belajar bahasa?
.....
.....

RANGKUMAN

Dalam fonologi bahasa *Sangiang* membahas tentang bunyi dalam tutur kata saat mengucapkan atau melafalkan dengan menggunakan bahasa *Sangiang* untuk menghasilkan bunyi atau nada tertentu serta arti yang tertentu pula.

Fonologi dalam bahasa *Sangiang* dibagi menjadi beberapa bagian yaitu : fonem, vokal, konsonan, diftong, deretan dua vokal dan deretan dua konsonan. Dilihat dari beberapa istilah di atas, maka fonem adalah suatu bunyi terkecil yang dapat membedakan arti, sedangkan vokal adalah terdiri dari huruf-huruf hidup dan sebaliknya konsonan merupakan deretan huruf-huruf mati dan tidak bisa dibaca jika tidak dibantu dengan huruf hidup dan bisa dibaca jika huruf itu berbentuk singkatan.

Mengenai deretan dua vokal dan deretan dua konsonan bisa kita lihat perbedaannya. Deretan dua vokal adalah gabungan dua huruf hidup yang masing-masing dalam suku kata, sedangkan deretan dua konsonan adalah gabungan dua huruf mati, masing-masing berada pada satu suku kata dan tidak bisa dibaca jika tidak dibantu dengan huruf hidup atau vokal.

LATIHAN 3

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan fonologi?
2. Jelaskan perbedaan antara vokal dan konsonan?
3. Apa yang dimaksud dengan fonem? Jelaskan!
4. Berikan beberapa contoh dalam bahasa *Sangiang* minimal 5 (lima) contoh!



KUNCI JAWABAN LATIHAN 1

1. Bahasa *Sangiang* adalah bahasa yang suci Anda akan membuktikan pada setiap penggunaan bahasa *Sangiang* di masyarakat tidak pernah digunakan untuk menyumpah atau melakukan upacara-upacara tidak suci.
2. *Keleh itah penyang hinjei simpei, paturung humba tamburak*
3. Palangka Raya (istilah), Batang Garing (simbol), *Tamunan Dare* (istilah dan simbol), *Dandang Tingang* (istilah dan simbol), Balai Basarah (istilah)
4. Karena tidak pernah digunakan untuk hal-hal yang negatif dan bahasa ini tidak pernah langsung pada sasarannya akan tetapi dengan istilah/pengandaian-pengandaian saja.
5. Sambutan, siraman rohani dan menyampaikan maksud pada upacara-upacara *karunya* serta percakapan-percakapan sehari-hari.

KUNCI JAWABAN LATIHAN 2

1. Hendaknya berbicara sesuai dengan fakta yang ada
2. Kakak Kandung
3. Bersatu agar tidak terpisahkan
4. *Gantung-randah* (tinggi-rendah), *tukep-kejau* (dekat-jauh), *ngambu-ngiwa* (atas-bawah), *belum-matei* (hidup-mati), *manenga-balaku* (memberi-meminta)
5. Air suci kehidupan (air yang telah melalui proses sakralisasi)

KUNCI JAWABAN LATIHAN 3

1. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bunyi bahasa terutama yang mencakup sejarah dan teori perubahan bunyi.
2. vokal dapat juga disebut dengan huruf hidup sedangkan konsonan adalah deret huruf mati atau huruf-huruf yang tidak bisa dibaca tanpa dibantu dengan huruf hidup atau vokal.
3. fonem adalah suatu bunyi ujaran terkecil yang dapat membedakan arti.
4. contoh-contoh fonem dalam bahasa *Sangiang* adalah :
 - a. Bulau – Sulau -B-S
 - b. Sambang – Sembang -H-P
 - c. Garing – Haring -B-T
 - d. Halawu – Malawu -T-L
 - e. Asang – Aseng -B-K

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1994). *Peranan Pendidikan dan Pembinaan Kebudayaan Nasional Daerah Kalimantan Tengah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hendri, & dkk. (2016). *Bahan Ajar Bahasa Sangiang*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Hendri, Lamri, Sigai, E. R. L., Purnomo, B., Rusandi, S., Sumarni, N., & Gunawam, I. G. D. (2016). *Tawur dalam Agama Hindu Kaharingan*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Kaharingan, M. B. A. H. (1985). *Kandayu*. Majelis Besar Agama Hindu Kaharingan.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Nusa Indah.
- Penyang, S., & dkk. (2005). *Panaturan*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Riwut, T. (2003). *Maneser Panatau Tatu Hiang* (N. Riwut (ed.)). Pusaka Lima.
- Riwut, T. (2007). *Kalimantan Membangun : Alam dan Kebudayaan* (N. Riwut (ed.)). NR Publishing.
- Santoso, D. M., Santoso, R. B., & Sofyan, D. (1991). *Morfo - Sintaksis Bahasa Sangen*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. [https://repository.kemdikbud.go.id/3149/1/morfo - sintaksis bahasa sangen 154h.pdf](https://repository.kemdikbud.go.id/3149/1/morfo-sintaksis-bahasa-sangen-154h.pdf)
- Serangkai, T. (1985). *Materi Tata Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Suarta, K., Wentin, Widodo, B., Ratini, N. M., & Sutarwan, I. W. (2016). *Tandak dalam Ajaran Agama Hindu Kaharingan*. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.
- Suyanto, E. (2016). *Bahasa, Cermin Cara Berpikir dan Bernalar*. Graha Ilmu.
- Vedanti, K. A., & Unyi. (2017). Konsep Teologi Feminisme Nyai Endas Bulau Lisan Tingang. *Jurnal Widya Katambung*, 8(2). <https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/WK/article/download/223/156>

GLOSARIUM

Asi	= dibantu/bantu/pertolongan
Asang	= masa
Basingah	= sudah disinari
Bulau	= emas
Batuah	= untung
Behas	= beras
Balaku	= memohon, meminta
Baawat	= pertolongan/bantuan
Belum	= hidup dalam kehidupan
Benteng	= tengah/pada
Barintih	= tanda (-)
Danum	= air/sungai
Dengan Mu	= kepada-Mu
Hambaruan	= jiwa/roh
Hariten	= diberi tanda (-)
Halawu	= pada
Hapa	= guna
Hila	= pada
Hayak	= juga/sama-sama
Ineras	= di beri tuan/dikendarai atau sebagai juragannya
Lintih	= yang terpilih dan terbaik
Imungkus	= dibungkus (diselimuti dengan roh kesucian)
Ikei/ku	= kami/saya/ku
Kabawak	= biji
Kilau	= seperti
Mangat	= agar/diharapkan
Marajaki	= banyak rejeki
Ngalawan	= kuat/berjuang/menang
Panjang	= panjang
Pungkal	= sebongkah
Raja	= yang dimuliyakan
Rabia tisik tambun	= mata uang logam

Sanang	= sejahtera
Suhun	= arus
Tatau	= kaya
Uju	= tujuh
Upun tundu	= pangkal biji
Umur	= umur
Ureh	= senang/tenang



Lampiran 2 – Surat Pengantar Judges Ahli Bahasa/Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 1599/UN48.14.11/KM/2024
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Pengantar Judges Uji Produk (Ahli Bahasa)

Kepada

Yth. : 1. Made Hery Santosa, S.Pd, M.Pd., Ph.D.
2. Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A.

Di - Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Disertasi mahasiswa Program Studi **Ilmu Pendidikan (S3)** Program Pascasarjana Undiksha Singaraja, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa berikut:

Nama : I Wayan Dana
NIM : 2039011012
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Judul Disertasi : Pengembangan Modul Bahasa Sangiang Berbasis Penilaian Diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 30 April 2024
Koordinator Program Studi
Ilmu Pendidikan,



Putu Kerti Nitiasih, M.A.
NIP. 197206261986032002

Lampiran 3 – Surat Pengantar Judges Ahli Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman : www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 1599/UN48.14.11/KM/2024
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Pengantar Judges Uji Produk (Ahli Media)

Kepada

Yth. : 1. Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc.
2. Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd

Di - Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Disertasi mahasiswa Program Studi **Ilmu Pendidikan (S3)** Program Pascasarjana Undiksha Singaraja, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa berikut:

Nama : I Wayan Dana
NIM : 2039011012
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Judul Disertasi : Pengembangan Modul Bahasa Sangiang Berbasis Penilaian Diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 30 April 2024
Koordinator Program Studi
Ilmu Pendidikan,



Dr. I Kerti Nitiasih, M.A.
NIP. 196206261986032002

Lampiran 4 – Surat Ijin Pengambilan Data dari Undiksha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 13 Mei 2024

Nomor : 1776/UN48.14/KM/2024
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**
Yth. : Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya (IAHN-TP)
di Palangka Raya

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : **I Wayan Dana**
NIM : **20390011012**
Program Studi : **Ilmu Pendidikan (S3)**
Judul Disertasi : **Pengembangan Modul Bahasa Sangiang Berbasis Penilaian Diri
Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka
Raya.**

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Promotor ,

Ko-Promotor I,

Ko-Promotor II,

Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.

NIP. 196206261986032002

Prof. Dr. I Putu Wisna Ariawan, M.Si.

NIP. 196805191993031001

Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.

NIP. 196012311986012001

Mengetahui,
n. Direktur,
Madir I.



Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 193812311986011005

Lampiran 5 – Surat Ijin Pengambilan Data di IAHN-TP Palangka Raya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
TAMPUNG PENYANG (IAHN-TP) PALANGKA RAYA**

Jalan .G. Obos X Palangka Raya 73112
Telepon (0536) 3229942; faksimili. (0536) 3242762
Email: iahtampungpenyang@gmail.com website: <http://iahtnp.ac.id>

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B-300/lnh.02/PP.07/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya:

Nama : Dr. Mujiyono, S.Ag., M.Ag
NIP : 196602132001121001
Pangkat/Gol. : Pembina/IV.a
Jabatan : Rektor Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Menerangkan bahwa Mahasiswa Pascasarjana yang disebut di bawah ini:

Nama : I Wayan Dana
NIM : 20390011012
Program Studi : S-3 Ilmu Pendidikan
Universitas : Pendidikan Ganesha

Yang bersangkutan akan mengadakan Observasi/Penelitian, di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya dalam rangka penyusunan penulisan Disertasi dengan Judul: "Pengembangan Modul Bahasa Sangiang Berbasis Penilaian Diri di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya".

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 14 Mei 2024
Rektor,

Dr. Mujiyono, S.Ag., M.Ag
NIP. 196602132001121001

Lampiran 6 – Penilaian Ahli Materi/Bahasa

Kisi-kisi Lembar Penilaian

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi dengan KD B. Keakuratan Materi C. Kemutakhiran Materi D. Mendorong Keingintahuan	1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8 9, 10 11, 12
II. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik penyajian B. Pendukung Penyajian C. Penyajian Pembelajaran D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1 2, 3, 4, 5, 6, 7 8 9, 10
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	A. Lugas B. Komunikatif C. Dialogis dan Interaktif D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1, 2, 3 4 5 6, 7 8, 9
IV. Aspek Penilaian Diri	A. Hakikat Penilaian Diri B. Komponen Penilaian Diri a. Kelebihan diri b. Kelemahan diri c. Sikap spiritual d. Sikap Sosial	1, 2 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

Deskripsi Butir Penilaian

I. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> .
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di perguruan tinggi serta sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)
4. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam ilmu Bahasa.
5. Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
6. Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi.	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
8. Keakuratan istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam ilmu Bahasa.
9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.
10. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari- hari	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

11. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
12. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih mendalam.

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep.
3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar.
4. Kunci jawaban soal latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap dengan caranya dan pedoman penskorannya.
5. Pengantar	Memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran.
6. Glosarium	Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis.
7. Daftar pustaka	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan modul diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel, tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs).

8. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
9. Ketertautan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.	Penyampaian pesan antara sub kegiatan belajar dengan kegiatan belajar lain/sub kegiatan belajar dengan sub kegiatan belajar/antar alinea dalam sub kegiatan belajar yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar / sub kegiatan belajar/ alinea.	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea harus mencerminkan kesatuan tema.

III. ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat.	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
3. Kebakuan istilah.	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam bahasa <i>Sangiang</i> .
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.
5. Kemampuan memotivasi mahasiswa.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual mahasiswa.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif mahasiswa.
7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional mahasiswa.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional mahasiswa.

8. Ketepatan tata bahasa.	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9. Ketepatan ejaan.	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

IV. ASPEK PENILAIAN DIRI MENURUT DEPDIKNAS (2010)

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Status	Dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
2. Proses	Pembelajaran mendorong siswa menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.
3. Tingkat capaian kompetensi yang di capai.	Dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.
4. Penilaian diri yang sebenarnya	Terdapat tes yang bisa digunakan sebagai dasar menilai hasil belajar mahasiswa.

VALIDASI ANGKET/INSTRUMEN
BAHASA SANGIANG (AHLI MATERI)

Nama modul yang dikembangkan	: Modul bahasa <i>Sangiang</i> berbasis penilaian diri di LAHN-Tampung Penyang Palangkaraya
Mata Kuliah	: Bahasa <i>Sangiang</i>
Semester	: Ganjil/Genap
Pembuat	: I Wayan Dana

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi dari modul Bahasa *Sangiang* yang berbasis penilaian diri di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek penilaian diri.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom relevan/tidak relevan yang tersedia.

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Made Hery Santosa

NIP : 197910232003121001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi	✓		
	2. Keluasan Materi	✓		
	3. Kedalaman materi	✓		
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	✓		
	5. Keakuratan data dan fakta	✓		
	6. Keakuratan contoh dan kasus	✓		
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	✓		
	8. Keakuratan istilah-istilah	✓		
C. Kemutakhiran Materi	9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam		✓	Tambahkan gambar yang sesuai (muatan local)
	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalm	✓		
D. Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu		✓	
	12. Menciptakan kemampuan bertanya	✓		

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Teknik	1. Keruntutan konsep	✓		
B. Pendukung Penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan	✓		
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	✓		
	4. Kunci jawaban soal	✓		
	5. Pengantar	✓		
	6. Glosarium	✓		
	7. Daftar pustaka		✓	Tambahkan lagi sumber sumber lainnya,jurnal/
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik		✓	Keterlibatan seperti apa yang dimaksud

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sun kegiatan belajar/alinea	✓		
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea.	✓		

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.	✓		
	2. Keefektifan kalimat.	✓		
	3. Kebakuan istilah.	✓		
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	✓		
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.	✓		
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	✓		
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	✓		
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.	✓		
	9. Ketepatan ejaan.	✓		

IV. ASPEK PENILAIAN DIRI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	

A. Hakikat Penilaian Diri Ranah kognitif, ranah afektif, ranah	1. Penilaian diri merupakan salah satu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya terhadap kompetensi diri	✓		
B. Komponen Penilaian Diri Kelebihan diri	2. Saya suka membaca modul bahasa <i>Sangiang</i>	✓		
	3. Saya dapat mengucapkan bahasa <i>Sangiang</i>	✓		
	4. Saya dapat menulis bahasa <i>Sangiang</i>	✓		
	5. Saya sering mendengarkan basir	✓		
Kelemahan diri	6. Saya merasa takut ketika mendapat nilai yang	✓		
	7. Kadang-kadang saya suka ragu-ragu dalam	✓		
	8. Overthinking	✓		
Sikap Spiritual	9. Saya semakin yakin akan keberadaan Tuhan setelah	✓		
	10. Saya selalu berdoa sebelum memulai	✓		
	11. Saya bangga dan bersyukur kepada Tuhan	✓		
	12. Saya memberi salam sebelum mengemukakan	✓		
Sikap Sosial	13. Saya berperan aktif dalam kegiatan di kampus	✓		
	14. Saya dapat menerapkan kemampuan saya di	✓		
	15. Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan	✓		
Penilaian diri yang sebenarnya	16. Tes hasil belajar	✓		

Saran Perbaikan secara umum Isi :

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 08 Mei 2024
Validator,



Made Hery Santosa, Ph.D.
NIP 197910232003121001

*****Terima kasih*****

**ANGKET VALIDASI
(AHLI BAHASA)**

Judul Penelitian : Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Penyusun : I Wayan Dana

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka melalui intrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa *Sangiang*. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek penilaian diri.

PETUNJUK PENGISIAN AGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon menuliskan identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Made Hery Santosa

NIP : 197910232003121001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi				✓	
	2. Keluasan materi				✓	
	3. Kedalaman materi				✓	
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				✓	
	5. Keakuratan data dan fakta				✓	
	6. Keakuratan contoh dan kasus				✓	
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi			✓		
C. Kemutakhiran Materi	8. Keakuratan istilah-istilah				✓	
	9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari			✓		
	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				✓	
D. Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu			✓		
	12. Menciptakan kemampuan bertanya				✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Keruntutan konsep				✓	
B. Pendukung Penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				✓	
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar				✓	
	4. Kunci jawaban soal latihan				✓	
	5. Pengantar				✓	
	6. Glosarium				✓	
	7. Daftar pustaka			✓		
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik			✓		
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				✓	
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea.				✓	

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓	
	2. Keefektifan kalimat.				✓	
	3. Kebakuan istilah.				✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.				✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.				✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				✓	
	9. Ketepatan ejaan.				✓	

IV. ASPEK PENILAIAN DIRI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Hakikat Penilaian Diri Ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik	1. Penilaian diri merupakan salah satu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya terhadap kompetensi diri yang telah dicapai.				✓	
B. Komponen Penilaian Diri Kelebihan diri	2. Saya suka membaca modul bahasa <i>Sangiang</i>				✓	
	3. Saya dapat mengucapkan bahasa <i>Sangiang</i>				✓	
	4. Saya dapat menulis bahasa <i>Sangiang</i>				✓	
	5. Saya sering mendengarkan basir dalam berbahasa <i>Sangiang</i>				✓	
Kelemahan diri	6. Saya merasa takut ketika mendapat nilai yang kurang baik .				✓	
	7. Kadang -kadang saya suka ragu-ragu dalam berbahasa <i>Sangiang</i>				✓	
	8. Overthinking				✓	

Sikap Spiritual	9. Saya semakin yakin akan keberadaan Tuhan setelah belajar bahasa <i>Sangiang</i>				✓	
	10. Saya selalu berdoa sebelum memulai kegiatan.				✓	
	11. Saya bangga dan bersyukur kepada Tuhan atas kemampuan yang dimiliki				✓	
	12. Saya memberi salam sebelum mengemukakan pendapat ditempat				✓	
Sikap Sosial	13. Saya berperan aktif dalam kegiatan di kampus				✓	
	14. Saya dapat menerapkan kemampuan saya di masyarakat				✓	
	15. Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan				✓	
Penilaian diri yang sebenarnya	16. Tes hasil belajar				✓	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab pertanyaan di bawah ini.

- a. Apakah bahan ajar Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya ini bisa membantu mahasiswa dalam memahami materi bahasa *Sangiang*?

Bisa, dengan beberapa catatan seperti tertera di dokumen.

- b. Apakah kelebihan dari Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya?

Ada kebaruan dan kontribusi pada plestarian bahasa daerah.

- c. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan dari Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, dengan memberikan tanda pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan yang seharusnya dibetulkan oleh penulis.

Seperti tertera di catatan dokumen.

- d. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya
- Perlu dipikirkan (ke depan) menyesuaikan karakteristik belajar generasi muda, dengan bantuan gawai pintar, aplikasi berbasis teknologi/AI, pemanfaatan pedagogi abad ke-21 (PBL, PjBL, dan lainnya) dengan integrasi teknologi yang efektif dan bermakna.

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda ceklis ceklis (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Kesimpulan:

Modul Belum Dapat Digunakan	
Modul Dapat Digunakan Dengan Revisi	√
Modul Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Singaraja, 08 Mei 2024
Validator,



Made

Hery Santosa, Ph.D.

NIP 197910232003121001

*****Terima kasih*****

VALIDASI ANGKET/INSTRUMEN
BAHASA SANGIANG (AHLI MATERI)

Nama modul yang dikembangkan	: Modul bahasa <i>Sangiang</i> berbasis penilaian diri di LAHN-Tampung Penyang Palangkaraya
Mata Kuliah	: Bahasa <i>Sangiang</i>
Semester	: Ganjil/Genap
Pembuat	: I Wayan Dana

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan materi dari modul Bahasa *Sangiang* yang berbasis penilaian diri di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek penilaian diri.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom relevan/tidak relevan yang tersedia.

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, MA

NIP : 196202021988032001

Instansi : Undiksha

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi	x		Cermati kembali daftar isi, masih ada bagian yang tidak sesuai dengan bagian dalam
	2. Keluasan Materi	x		
	3. Kedalaman materi	x		
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	x		Pengantar” itu biasanya: ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu/terlibat dalam pembuatan modul - Dalam “Pendahuluan” berisi tentang 1) tujuan modul, 2) siapa pengguna, 3) cara menggunakan modul - Capaian pembelajaran biasanya ada di setiap unit
	5. Keakuratan data dan	x		
	6. Keakuratan contoh	x		
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	x		
	8. Keakuratan istilah-	x		
C. Kemutakhiran Materi	9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam	x		
	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam	x		
D. Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin	x		
	12. Menciptakan kemampuan bertanya	x		

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Teknik	1. Keruntutan konsep	x		
B. Pendukung Penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam setiap	x		
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan	x		
	4. Kunci jawaban soal	x		
	5. Pengantar	x		
	6. Glosarium	x		

	7. Daftar pustaka	x		
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik	x		
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sun kegiatan	x		
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea.	x		

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.	x		
	2. Keefektifan kalimat.	x		
	3. Kebakuan istilah.	x		
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	x		
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.	x		
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	x		
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	x		
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata	x		
	9. Ketepatan ejaan.	x		

IV. ASPEK PENILAIAN DIRI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	

A. Hakikat Penilaian Diri Ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik	1. Penilaian diri merupakan salah satu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya terhadap kompetensi diri yang telah dicapai.	x		
B. Komponen Penilaian Diri Kelebihan diri	2. Saya suka membaca modul bahasa	x		
	3. Saya dapat mengucapkan bahasa <i>Sangiang</i>	x		
	4. Saya dapat menulis bahasa <i>Sangiang</i>	x		
	5. Saya sering mendengarkan basir	x		
Kelemahan diri	6. Saya merasa takut ketika mendapat nilai	x		
	7. Kadang -kadang saya suka ragu-ragu dalam	x		
	8. Overthinking	x		Ganti jadi terlalu banyak mikir
Sikap Spiritual	9. Saya semakin yakin akan keberadaan Tuhan setelah belajar bahasa	x		Kalimat terpotong
	10. Saya selalu berdoa sebelum memulai	x		
	11. Saya bangga dan bersyukur kepada	x		
	12. Saya memberi salam sebelum	x		
Sikap Sosial	13. Saya berperan aktif dalam kegiatan di	x		
	14. Saya dapat menerapkan kemampuan saya di	x		
	15. Saya menghormati teman yang berbeda	x		
Penilaian diri yang sebenarnya	16. Tes hasil belajar	x		

Saran Perbaikan secara umum Isi :

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 15 Mei 2024
Validator


Ni Nyoman Padmadewi
NIP 196202021988032001

*****Terima kasih*****

ANGKET VALIDASI (AHLI BAHASA)

Judul Penelitian : Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Penyusun : I Wayan Dana

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa *Sangiang*. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek penilaian diri.

PETUNJUK PENGISIAN AGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon menuliskan identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, MA

NIP : 196202021988032001

Instansi : Undiksha

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi					X
	2. Keluasan materi					X
	3. Kedalaman materi					X
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi					X
	5. Keakuratan data dan fakta					X
	6. Keakuratan contoh dan kasus					X
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi					X
	8. Keakuratan istilah-istilah					X
C. Kemutakhiran Materi	9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari					X
	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					X
D. Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu					X
	12. Menciptakan kemampuan bertanya					X

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Keruntutan konsep					X
B. Pendukung Penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar					X
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar					X
	4. Kunci jawaban soal latihan					X
	5. Pengantar					X
	6. Glosarium					X
	7. Daftar pustaka					X
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik				X	
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				X	
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea.					X

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.					X
	2. Keefektifan kalimat.				X	
	3. Kebakuan istilah.					X
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.					X
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.					X
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.					X
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.					X
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				X	
	9. Ketepatan ejaan.					X

IV. ASPEK PENILAIAN DIRI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Hakikat Penilaian Diri Ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik	1. Penilaian diri merupakan salah satu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya terhadap kompetensi diri yang telah dicapai.					X
B. Komponen Penilaian Diri Kelebihan diri	2. Saya suka membaca modul bahasa <i>Sangiang</i>					X
	3. Saya dapat mengucapkan bahasa <i>Sangiang</i>					X
	4. Saya dapat menulis bahasa <i>Sangiang</i>					X
	5. Saya sering mendengarkan basir dalam berbahasa <i>Sangiang</i>					X
Kelemahan diri	6. Saya merasa takut ketika mendapat nilai yang kurang baik .					X
	7. Kadang -kadang saya suka ragu-ragu dalam berbahasa <i>Sangiang</i>					X
	8. Overthinking					X
Sikap Spiritual	9. Saya semakin yakin akan keberadaan Tuhan setelah belajar bahasa <i>Sangiang</i>					X

	10. Saya selalu berdoa sebelum memulai kegiatan.					X
	11. Saya bangga dan bersyukur kepada Tuhan atas kemampuan yang dimiliki					X
	12. Saya memberi salam sebelum mengemukakan pendapat ditempat					X
Sikap Sosial	13. Saya berperan aktif dalam kegiatan di kampus					X
	14. Saya dapat menerapkan kemampuan saya di masyarakat					X
	15. Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan					X
Penilaian diri yang sebenarnya	16. Tes hasil belajar					X

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab pertanyaan di bawah ini.
 - b. Apakah bahan ajar Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya ini bisa membantu mahasiswa dalam memahami materi bahasa *Sangiang*?

Kualitas modul sudah cukup memadai, hanya perlu dicek kelengkapannya. Bagian awal di Daftar isi belum sesuai dengan isi modul. Silakan di cek.
 - c. Apakah kelebihan dari Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya?

Sudah bagus, rinci, dan detil
 - d. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan dari Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, dengan memberikan tanda pada bagian yang salah dalam modul dan menuliskan yang seharusnya dibetulkan oleh penulis.

“Pengantar” itu biasanya: ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu/terlibat dalam pembuatan modul

-Dalam “Pendahuluan” berisi tentang 1) tujuan modul, 2) siapa pengguna, 3) cara menggunakan modul

- Capaian pembelajaran biasanya ada 1 setiap unit (silakan cek syarat sebuah modul) lebih rinci

- Ada bagian “ Tinjauan Mata Kuliah” tp di daftar isi tidak ada

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Cek syarat penulisan modul lebih teliti, seingat saya capaian pembelajaran/tujuan pembelajaran ada di bagian awal setiap unit. Jadi silakan cek ulang

2. Bapak/Tbu dimohon memberikan tanda ceklis ceklis (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Kesimpulan:

Modul Belum Dapat Digunakan	
Modul Dapat Digunakan Dengan Revisi	√
Modul Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Singaraja, 15 Mei 2024

Validator,


Ni Nyoman Padmadewi
NIP 196202021988032001

*****Terima kasih*****

Lampiran 7: Rekap Penilaian Ahli Materi

REKAP PENILAIAN VALIDASI (AHLI MATERI)

g. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator 1	Validator 2
A. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi	4	5
	2. Keluasan Materi	4	5
	3. Kedalaman materi	4	5
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	4	5
	5. Keakuratan data dan fakta	4	5
	6. Keakuratan contoh dan kasus	4	5
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	3	5
	8. Keakuratan istilah-istilah	4	5
C. Kemutakhiran Materi	9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	3	5
	10. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	4	5
D. Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu	3	5
	12. Menciptakan kemampuan bertanya	4	5

h. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator 1	Validator 2
A. Teknik	1. Keruntutan konsep	4	5
B. Pendukung Penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	4	5
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	4	5
	4. Kunci jawaban soal latihan	4	5
	5. Pengantar	4	5
	6. Glosarium	4	5
	7. Daftar pustaka	3	5
C. Penyajian Pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik	3	4

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sun kegiatan belajar/alinea	4	4
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/ sub kegiatan belajar/ alinea.	4	5

i. ASPEK KELAYAKAN BAHASA MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator 1	Validator 2
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.	4	5
	2. Keefektifan kalimat.	4	4
	3. Kebakuan istilah.	4	5
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	4	5
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.	4	5
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	4	5
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	4	5
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.	4	4
	9. Ketepatan ejaan.	4	5

j. ASPEK PENILAIAN DIRI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator 1	Validator 2
A. Hakikat Penilaian Diri Ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik	1. Penilaian diri merupakan salah satu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya terhadap kompetensi diri yang telah dicapai.	4	5
B. Komponen Penilaian Diri Kelebihan diri	2. Saya suka membaca modul bahasa <i>Sangiang</i>	4	5
	3. Saya dapat mengucapkan bahasa <i>Sangiang</i>	4	5
	4. Saya dapat menulis bahasa <i>Sangiang</i>	4	5

	5. Saya sering mendengarkan basir dalam berbahasa <i>Sangiang</i>	4	5
Kelemahan diri	6. Saya merasa takut ketika mendapat nilai yang kurang baik .	4	5
	7. Kadang -kadang saya suka ragu-ragu dalam berbahasa <i>Sangiang</i>	4	5
	8. Terlalu banyak mikir	4	5
Sikap Spiritual	9. Saya semakin yakin akan keberadaan Tuhan setelah belajar bahasa <i>Sangiang</i>	4	5
	10. Saya selalu berdoa sebelum memulai kegiatan.	4	5
	11. Saya bangga dan bersyukur kepada Tuhan atas kemampuan yang dimiliki	4	5
	12. Saya memberi salam sebelum mengemukakan pendapat ditempat umum	4	5
Sikap Sosial	13. Saya berperan aktif dalam kegiatan di kampus	4	5
	14. Saya dapat menerapkan kemampuan saya di masyarakat	4	5
	15. Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan	4	5
Penilaian diri yang sebenarnya	16. Tes hasil belajar	4	5

Lampiran 8 Penilaian Ahli Media

BUTIR PENILAIAN (AHLI MEDIA)

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN
1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	Ukuran modul A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm)
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul.
3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	Desain sampul muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi modul.
5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	Judul modul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi modul
b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	Judul modul ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf
7. Ilustrasi sampul modul	
a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.

b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik, warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
8. Konsistensi tata letak	
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten
b. Pemisahan antar paragraf jelas	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
9. Unsur tata letak harmonis	
a. Bidang cetak dan margin proporsional	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.
b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
10. Unsur tata letak lengkap	
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	- Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst). - Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar. - Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak
b. Ilustrasi dan keterangan gambar	- Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik. - Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan model yang berbeda dari huruf teks.

11. Tata letak mempercepat halaman	
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	Menempatkan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
12. Tipografi isi modul sederhana	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	Digunakan untuk membedakan jenjang/hierarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
c. Lebar susunan teks normal	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan Susunan teks. Jumlah perkiraan untuk buku teks antara 45 – 75 karakter (sekitar 5-11 kata) termasuk tanda baca, spasi antar kata dan angka. Untuk modul sendiri tidak terlalu terikat dengan ketentuan lebar susunan teks.
d. Spasi antar baris susunan teks normal	Jarak spasi tidak terlalu lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.
e. Spasi antar huruf normal	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman	
a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf (bold, italic, all capital, small caps).
b. Tanda pemotongan kata	Pemotong kata lebih dari 2 (dua) baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.

14. Ilustrasi isi	
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	- Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang obyek yang dimaksud. - Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.
c. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari

VALIDASI ANGKET/INSTRUMEN (AHLI MEDIA/DESAIN)

Nama modul yang dikembangkan : Modul bahasa *Sangiang* berbasis penilaian diri di IAHN-Tampung
 Mata Kuliah : Bahasa *Sangiang*
 Semester : Ganjil/Genap
 Pembuat : I Wayan Dana

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan media/desain dari modul Bahasa *Sangiang* yang berbasis penilaian diri di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek penilaian diri.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom relevan/tidak relevan yang tersedia.

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc

NIP : 196710131994031001

Instansi : Prodi S3 Teknologi Pendidikan Undiksha

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	√		
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	√		

B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	√		Pada lembar kedua (cover halaman kedua) sebaiknya diisi ilustrasi atau teks yg menginformasikan bahwa Modul ini punya kekhasan
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	√		
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca			
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	√		
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	√		
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	√		
	7. Ilustrasi sampul modul			
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	√		
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	√		Dibuat lebih cantik /lebih menarik lagi
C. Desain Isi Modul	8. Konsistensi tata letak			
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	√		

b. Pemisahan antar paragraph jelas	√		
9. Unsur tata letak harmonis			
a. Bidang cetak dan margin proporsional	√		
b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	√		
10. Unsur tata letak lengkap			
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	√		Bedakan bentuk huruf pada setiap bab/sub bab
b. Ilustrasi dan keterangan gambar	√		Ilustrasi halaman 10 dan 15 tidak sesuai (barat), sesuaikan dengan kaharingan
11. Tata letak mempercepat halaman			
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	√		
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman		√	
12. Tipografi isi modul sederhana			
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	√		
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	√		

(AHLI MEDIA/DESAIN)

Nama modul yang dikembangkan : Modul bahasa *Sangiang* berbasis penilaian diri di LAHN-Tampung Penyang Palangkaraya

Mata Kuliah : Bahasa *Sangiang*

Semester : Ganjil/Genap

Pembuat : I Wayan Dana

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan media/desain dari modul Bahasa *Sangiang* yang berbasis penilaian diri di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) serta aspek penilaian diri.

B. Petunjuk

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom relevan/tidak relevan yang tersedia.

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd

NIP : 196512291990032002

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	√		
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	√		
B. Desain Sampul	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis	√		Pada cover ditambah modul untuk perkuliahan

Modul (Cover)	memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.			
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	√		
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca			
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	√		
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	√		
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	√		
	7. Ilustrasi sampul modul			
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	√		
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	√		Dibuat lebih cantik /lebih menarik lagi
C. Desain Isi Modul	8. Konsistensi tata letak			
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	√		
	b. Pemisahan antar paragraph jelas	√		
	9. Unsur tata letak harmonis			
	a. Bidang cetak dan margin proporsional	√		Cek kembali
	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	√		
	10. Unsur tata letak lengkap			
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	√		Bedakan bentuk huruf pada setiap bab/sub bab
	b. Ilustrasi dan keterangan gambar	√		
	11. Tata letak mempercepat halaman			
	a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak	√		

	mengganggu judul, teks, angka halaman			
	b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	√		
12. Tipografi isi modul sederhana				
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	√		
	b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	√		Gunakan huruf yang berpariasi
	c. Lebar susunan teks normal	√		
	d. Spasi antar baris susunan teks normal	√		Cek tanda baca
	e. Spasi antar huruf normal	√		
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman				
	a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional	√		
	b. Tanda pemotongan kata	√		
14. Ilustrasi isi				
	a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek	√		
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	√		
	c. Kreatif dan dinamis	√		

Saran Perbaikan secara umum Isi :

.....

.....

Singaraja, 17 Mei 2024

Validator



Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M. Pd
NIP196512291990032002

*****Terima kasih*****

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA)

Judul Penelitian : Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Penyusun : I Wayan Dana

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa *Sangiang*. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

PETUNJUK PENGISIAN AGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc

NIP : 196710131994031001

Instansi : Prodi S3 Teknologi Pendidikan Undiksha

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO					√

	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul					√
B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.				√	
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi			√		
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.					√
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang					√
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf					√
	7. Ilustrasi sampul modul					
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.					√
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.				√	
C. Desain Isi Modul	8. Konsistensi tata letak					
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				√	
	b. Pemisahan antar paragraph jelas				√	
	9. Unsur tata letak harmonis					
	a. Bidang cetak dan margin proporsional				√	
	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai				√	
	10. Unsur tata letak lengkap					

a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.				√	
b. Ilustrasi dan keterangan gambar			√		
11. Tata letak mempercepat halaman					
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman				√	
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				√	
12. Tipografi isi modul sederhana					
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					√
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan					√
c. Lebar susunan teks normal					√
d. Spasi antar baris susunan teks normal					√
e. Spasi antar huruf normal					√
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman					
a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional				√	
b. Tanda pemotongan kata				√	
14. Ilustrasi isi					
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek			√		
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				√	
c. Kreatif dan dinamis			√		

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya ini?
 - a) Secara umum lay out dan unsur Modul sudah sesuai dengan aspek-aspek Modul Ajar.
 - b) Pada lembar kedua (cover halaman kedua) sebaiknya diisi ilustrasi atau teks yg menginformasikan bahwa Modul ini punya kekhasan
 - c) Gambar/ilustrasi di Halaman 10 tidak ada kaitannya dengan teks/uraian di atasnya, apalagi gambar tersebut nuansanya “barat” bukan lokal kaharingan. Sebaiknya dihilangkan atau jika diperlukan sebagai sekedar ilustrasi diganti dengan yang sesuai dengan Bahasa *Sangiang* atau tentang budaya Kaharingan. *Sehingga kesannya belum mengungkap makna/arti dari objek dan hanya cukup dari sisi kreatif dan dinamisnya.*
 - d) Gambar/ilustrasi pada Halaman 15, saran saya juga sama seperti pada Halaman 10. Jika memungkinkan pakai dokumentasi sendiri yang mengilustrasikan bagaimana belajar menulis di masyarakat/adat istiadat Kaharingan. *Hal ini untuk memenuhi indikator “mengungkap makna/arti dari objek, serta indikator kreatif dan dinamis”.*
 - e) Warna unsur dan tata letaknya yang harmonis perlu dimunculkan pada beberapa halaman penting, misal pada Halaman judul Kegiatan Pembelajaran, Halaman Rangkuman, atau pada halaman yang mendeskripsikan sesuatu yang sangat khusus/khas. Sehingga warna unsur dan bentuk tertentu itu dapat menambah dan memperjelas fungsi sebagai sinyal bagi mahasiswa untuk melakukan proses elaborasi. **Mengapa penting hal itu? Karena hakekat belajar adalah bagaimana mahasiswa memproses informasi melalui proses elaborasi.**
 - f) Video ke-1 (video sejarah, *Tandak, Tawur*, cara membaca Bahasa *Sangiang*: <https://www.youtube.com/watch?v=P-LukOGOWA>) sebaiknya disisipkan untuk memberikan “penguatan” pada materi Kegiatan Pembelajaran 1. Ditempatkan setelah atau sebelum “Rangkuman”
 - g) Kalau Video ke-2 dan 3 sudah sesuai tempatnya karena menjadi “penguatan” untuk materi Kegiatan Pembelajaran 2.
 - h) Perhatikan juga tata tulis (salah ketik, penggunaan tanda baca, huruf/angka yang dicetak tebal, miring, dsb)

Perhatikan! Apa yang saya sarankan di atas sangat erat dengan fungsi media, khususnya media visual sebagai berikut:

Fungsi media, khususnya media visual juga dikemukakan oleh Levie dan Lentz, seperti yang dikutip oleh Arsyad (2002) bahwa media visual tersebut memiliki empat fungsi yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dalam **fungsi atensi**, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. **Fungsi afektif** dari media visual dapat diamati dari tingkat “kenikmatan” siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Dalam hal ini gambar atau simbol visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Berdasarkan temuan-temuan penelitian diungkapkan bahwa **fungsi kognitif** media visual melalui gambar atau lambang visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan/informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang visual tersebut. **Fungsi kompensatoris** media pembelajaran adalah memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks. Dengan kata lain bahwa media pembelajaran ini berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks (disampaikan secara verbal).

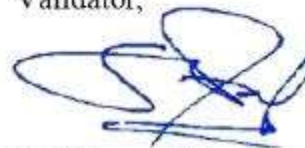
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.

Kesimpulan

Modul Belum Dapat Digunakan	
Modul Dapat Digunakan Dengan Revisi	√
Modul Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Singaraja, 14 Mei 2024

Validator,



Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc
NIP. 196710131994031001

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA)

Judul Penelitian : Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Penyusun : I Wayan Dana

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa *Sangiang*. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN AGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd

NIP : 196512291990032002

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	CB	B	SB
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO				√	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul				√	
B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.				√	
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					√
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.					√
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang					√
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf				√	
	7. Ilustrasi sampul modul					
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.				√	
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.					√
	8. Konsistensi tata letak					
C. Desain Isi Modul	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				√	
	b. Pemisahan antar paragraph jelas					√
	9. Unsur tata letak harmonis					
	a. Bidang cetak dan margin proporsional					√
	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai					√

10. Unsur tata letak lengkap				
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.			√	
b. Ilustrasi dan keterangan gambar			√	
11. Tata letak mempercepat halaman				
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman				√
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				√
12. Tipografi isi modul sederhana				
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf			√	
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan			√	
c. Lebar susunan teks normal				√
d. Spasi antar baris susunan teks normal				√
e. Spasi antar huruf normal				√
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman				
a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional				√
b. Tanda pemotongan kata			√	
14. Ilustrasi isi				
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek			√	
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan			√	
c. Kreatif dan dinamis			√	

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya ini?
 1. Pada bagian sampul sebaiknya diisi modul untuk Perkuliahan....
 2. Buat tampilannya lebih menarik lagi, bedakan Judul Babnya dg jenis huruf yg menarik
 3. Struktur modul sesuaikan dengan MBKM (Permendikbudristek no 53 thn 2023): SKL; CPL; CPMK (KI; KD sudah tidak digunakan lagi).
 4. Semua video tidak ada suaranya.

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.

Kesimpulan

Modul Belum Dapat Digunakan	
Modul Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Modul Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Singaraja, 20 Mei 2024

Validator,



Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M. Pd

*****Terima kasih*****

Lampiran 9– Rekap Validasi Ahli Media

REKAP VALIDASI ANGKET AHLI MEDIA/DESAIN

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Validator 1		Validator 2	
	Valid	Tidak valid	Valid	Tidak Valid
1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	√		√	
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	√		√	
3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	√		√	
4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	√		√	
5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				
c. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	√		√	
d. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	√		√	
6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	√		√	
7. Ilustrasi sampul modul				
c. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	√		√	
d. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	√		√	
8. Konsistensi tata letak				
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	√		√	

b. Pemisahan antar paragraph jelas	√		√	
9. Unsur tata letak harmonis				
a. Bidang cetak dan marjin proporsional	√		√	
b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	√		√	
10. Unsur tata letak lengkap				
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	√		√	
b. Ilustrasi dan keterangan gambar	√		√	
11. Tata letak mempercepat halaman				
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks, angka, halaman	√		√	
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	√		√	
12. Tipografi isi modul sederhana				
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	√		√	
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	√		√	
c. Lebar susunan teks normal	√		√	
d. Spasi antar baris susunan teks normal	√		√	
e. Spasi antar huruf normal	√		√	

13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman				
a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional	√		√	
b. Tanda pemotongan kata	√		√	
14. Ilustrasi isi				
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek	√		√	
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	√		√	
c. Kreatif dan dinamis	√		√	

REKAP VALIDASI AHLI MEDIA/DESAIN

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

Indikator	Butir Penilaian	Validator 1	Validator 2
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	5	4
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	5	4
B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	4	4
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	3	5
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca		
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	5	5
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	5	5
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	5	4
	7. lustrasi sampul modul		
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	5	4
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	5	5
C. Desain Isi Modul	8. Konsistensi tata letak		
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	4	4
	b. Pemisahan antar paragraph jelas	4	5
	9. Unsur tata letak harmonis		

a. Bidang cetak dan marjin proporsional	4	5
b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	4	5
10. Unsur tata letak lengkap		
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	4	4
b. Ilustrasi dan keterangan gambar	4	5
11. Tata letak mempercepat halaman		
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks, angka, halaman	4	5
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	4	5
12. Tipografi isi modul sederhana		
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	5	4
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	5	4
c. Lebar susunan teks normal	5	5
d. Spasi antar baris susunan teks normal	5	5
e. Spasi antar huruf normal	5	5
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman		
a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional	4	5
b. Tanda pemotongan kata	4	4
14. Ilustrasi isi		
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek	3	4

	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	4	4
	c. Kreatif dan dinamis	3	4

Lampiran 10 – Angket Uji Coba Perorangan

Angket penilaian terhadap Hasil Ujicoba Modul pada Mahasiswa secara perorangan

No	Pertanyaan	Keterangan/jawaban
1	Apakah penjelasan materi mudah dimengerti	
2	Apa yang anda lakukan jika anda kurang memahami penjelasan materi dan bagian mana yang menurut anda sulit?	
3	Apakah petunjuk dalam materi yang disajikan mudah anda mengerti?	
4	Apakah keseluruhan materi yang disajikan semakin membuat anda mengerti?	
5	Apakah soal latihanyang diberikan mudah anda kerjakan	
6	Apakah keseluruhan komponen materi pembelajaran mendukungkeberhasilan proses pembelajaran?	

Rekap hasil Uji coba perorangan

Mahasiswa 1		
No	Pertayaan	Keterangan/jawaban
1	Apakah penjelasan materi mudah dimengerti	Ya ,mudah dimengerti
2	Apa yang anda lakukan jika anda kurang memahami penjelasan materi dan bagian mana yang menurut anda sulit?	Membaca kembali, mengartikan ke Indonesia
3	Apakah petunjuk dalam materi yang disajikan mudah anda mengerti?	Ya pentunjuk jelas
4	Apakah keseluruhan materi yang disajikan semakin membuat anda mengerti?	Ya

5	Apakah soal latihan yang diberikan mudah anda kerjakan	Ya
6	Apakah keseluruhan komponen materi pembelajaran mendukung keberhasilan proses pembelajaran?	Ya, sangat mendukung
Mahasiswa 2		
No	Pertanyaan	Keterangan/jawaban
1	Apakah penjelasan materi mudah dimengerti	Ya ,mudah dimengerti
2	Apa yang anda lakukan jika anda kurang memahami penjelasan materi dan bagian mana yang menurut anda sulit?	Membaca kembali, mengartikan ke Indonesia
3	Apakah petunjuk dalam materi yang disajikan mudah anda mengerti?	Ya petunjuk jelas
4	Apakah keseluruhan materi yang disajikan semakin membuat anda mengerti?	Ya
5	Apakah soal latihan yang diberikan mudah anda kerjakan	Ya, mudah saya kerjakan
6	Apakah keseluruhan komponen materi pembelajaran mendukung keberhasilan proses pembelajaran?	Ya, mendukung
Mahasiswa 3		
No	Pertanyaan	Keterangan/jawaban
1	Apakah penjelasan materi mudah dimengerti	Ya ,mudah dimengerti
2	Apa yang anda lakukan jika anda kurang memahami penjelasan materi dan bagian mana yang menurut anda sulit?	Mengulang kembali, mengartikan ke bahasa Indonesia
3	Apakah petunjuk dalam materi yang disajikan mudah anda mengerti?	Ya petunjuk mudah saya mengerti
4	Apakah keseluruhan materi yang disajikan semakin membuat anda mengerti?	Ya
5	Apakah soal latihan yang diberikan mudah anda kerjakan	Ya, mudah dikerjakan

6	Apakah keseluruhan komponen materi pembelajaran mendukung keberhasilan proses pembelajaran?	Ya, sangat mendukung
---	---	----------------------

Lampiran 11 – Angket Uji Coba Modul pada Kelompok Kecil

Angket penilaian ujicoba modul pada kelompok kecil pada aspek materi dan desain

Petunjuk

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan modul pembelajaran yang peneliti kembangkan.
2. Jawablah yang sesuai menurut anda dengan memberikan tanda √ (centang) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Mahasiswa 1:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik					
2	Materi yang disajikan dala modul jelas					
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik					
4	Petunjuk dalam modul jelas					
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan					

Mahasiswa 2:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas	√				
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik	√				
4	Petunjuk dalam modul jelas		√			
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan			√		

Mahasiswa 3:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas		√			
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik	√				
4	Petunjuk dalam modul jelas		√			
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan	√				

Mahasiswa 4:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas	√				
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik	√				
4	Petunjuk dalam modul jelas		√			
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan	√				

Mahasiswa 5:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas	√				
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik		√			
4	Petunjuk dalam modul jelas		√			
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan		√			

Mahasiswa 6:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas	√				
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik	√				
4	Petunjuk dalam modul jelas		√			
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan	√				

Mahasiswa 7:

No	Pernyataan	Pilikan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas		√			
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik	√				
4	Petunjuk dalam modul jelas		√			
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan	√				

Mahasiswa 8:

No	Pernyataan	Pilikan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas	√				
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik	√				
4	Petunjuk dalam modul jelas	√				
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan	√				

Mahasiswa 9:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas	√				
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik	√				
4	Petunjuk dalam modul jelas	√				
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan		√			

Mahasiswa 10:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tampilan modul menarik	√				
2	Materi yang disajikan dala modul jelas	√				
3	Ilustrasi yang disajikan semakin membuat saya tertarik	√				
4	Petunjuk dalam modul jelas	√				
5	Latihan soal yang diberikan mudah saya kerjakan	√				

Rekap hasil uji coba kelompok kecil

Subjek	Item pernyataan					Total	Skor
	1	2	3	4	5		
M1	5	5	5	4	3	22	4,4
M2	5	4	5	4	5	23	4,6
M3	5	5	5	4	5	24	4,8
M4	5	5	4	4	4	22	4,4
M5	5	5	5	4	5	24	4,8
M6	5	4	5	4	5	23	4,6
M7	5	5	5	5	5	25	5,0
M8	5	5	5	5	4	24	4,8
M9	5	5	5	5	5	25	5,0
Total skor dan rata-rata						212	4,71

Lampiran 12 – Angket Kepraktisan Dosen

KISI-KISI ANGKET RESPON KEPRAKTIKAN DOSEN

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Soal
Respon Dosen	A. Ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5, 6
	B. Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12,13
	C. Bahasa	14, 15,

LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN DOSEN

Judul Penelitian : Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Penyusun : I Wayan Dana

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikan tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul Bahasa *Sangiang* berdasarkan rubrik yang telah tersedia.
2. Sekor dan keterangan sebagai berikut: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (cukup Setuju), 2 (kurang setuju), 1 (tidak setuju)

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul dapat memudahkan saya dalam melaksanakan pembelajaran					
2	Modul dapat membantu saya dalam membimbing mahasiswa selama kegiatan pembelajaran. untuk menemukan kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya					
3	Modul ini membuat saya bersemangat untuk membelajarkan mahasiswa karena tidak membosankan					
4	Modul ini mendukung mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa					
5	Kata motivasi dalam modul ini menumbuhkan kemauan mahasiawa dalam belajar					
6	Dengan adanya modul ini suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan kondusif					
7	Penyampaian materi dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
8	Materi yang disajikan dalam modul ini sistematis sehingga memudahkan saya dalam membelajar kan mahasiswa					
9	Materi yang ada dalam modul ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran					
10	Penyajian materi dalam modul sesuai dengan karakter mahasiswa					
11	Petunjuk yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.					
12	Kegiatan-kegiatan yang ada dalam modul ini jelas dan mudah saya pahami					
13	Sebaiknya semua mudul pembelajaran dibuat seperti ini					
14	Bahasa yang digunakan dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini sederhana dan mudah dimengerti					
15	Melalui petunjuk dalam modul ini saya memiliki pemahaman tentang pembelajan berbasis penilaian diri					

Komentar atau Saran

Palangka raya, 2024
Dosen Pengampu Mata Kuliah

.....
NIP.

*******Terima kasih*******

Hasil Rekap Penilaian Dosen

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian	
		Dosen 1	Dosen 2
1	Modul dapat memudahkan saya dalam melaksanakan pembelajaran	5	5
2	Modul dapat membantu saya dalam membimbing mahasiswa untuk menemukan kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya	5	5
3	Modul ini membuat saya bersemangat untuk membelajarkan mahasiswa karena tidak membosankan	5	4
4	Modul ini mendukung mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa	5	5
5	Kata motivasi dalam modul ini menumbuhkan kemauan mahasiswa dalam belajar	5	5
6	Dengan adanya modul ini suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan kondusif	5	5
7	Penyampaian materi dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	5
8	Materi yang disajikan dalam modul ini sistematis sehingga memudahkan saya dalam membelajarkan mahasiswa	5	5
9	Materi yang ada dalam modul ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	5	5
10	Penyajian materi dalam modul sesuai dengan karakter mahasiswa	4	5
11	Petunjuk yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.	5	5
12	Kegiatan-kegiatan yang ada dalam modul ini jelas dan mudah saya pahami	5	4
13	Sebaiknya semua modul pembelajaran dibuat seperti ini	5	5
14	Bahasa yang digunakan dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini sederhana dan mudah dimengerti	5	5
15	Melalui petunjuk dalam modul ini saya memiliki pemahaman tentang pembelajaran berbasis penilaian diri	5	5

Hasil Rekap Penilaian Dosen

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian	
		Dosen 1	Dosen 2
1	Modul dapat memudahkan saya dalam melaksanakan pembelajaran	5	5
2	Modul dapat membantu saya dalam membimbing mahasiswa untuk menemukan kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya	4	5
3	Modul ini membuat saya bersemangat untuk membelajarkan mahasiswa karena tidak membosankan	5	4
4	Modul ini mendukung mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa	4	5
5	Kata motivasi dalam modul ini menumbuhkan kemauan mahasiawa dalam belajar	4	4
6	Dengan adanya modul ini suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan kondusif	5	4
7	Penyampaian materi dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	5
8	Materi yang disajikan dalam modul ini sistematis sehingga memudahkan saya dalam membelajarkan mahasiswa	5	5
9	Materi yang ada dalam modul ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	4	5
10	Penyajian materi dalam modul sesuai dengan karakter mahasiswa	4	5
11	Petunjuk yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.	5	5
12	Kegiatan-kegiatan yang ada dalam modul ini jelas dan mudah saya pahami	5	4
13	Sebaiknya semua mudul pembelajaran dibuat seperti ini	5	4
14	Bahasa yang digunakan dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini sederhana dan mudah dimengerti	4	5
15	Melalui petunjuk dalam modul ini saya memiliki pemahaman tentang pembelajan berbasis penilaian diri	4	4
Skor		68	69
Rata-rata skor		4,5	4,6
Total rata-rata skor		4,57	
Katagori sangat baik			

Lampiran 13 – Angket Kepraktisan Mahasiswa

KISI-KISI ANGKET RESPON KEPRAKTIKAN MAHASISWA

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Soal
Respon Siswa	A. Ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5, 6
	B. Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12,16,17
	C. Bahasa	13, 14, 15

LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN MAHASISWA

Judul Penelitian : Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Penyusun : I Wayan Dana

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul Bahasa *Sangiang* berdasarkan rubrik yang telah tersedia.
2. Sekor dan keterangan sebagai berikut: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (cukup Setuju), 2 (kurang setuju), 1 (tidak setuju)

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan modul ini menarik					
2	Modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar					
3	Dengan menggunakan modul ini saya tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran					
4	Penyajian materi dalam modul ini berurutan sehingga mudah untuk dipahami					
5	Kata-kata motivasi dalam modul ini membuat saya bersemangat dalam belajar					
6	Ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk saya mempelajari materi					
7	Materi dalam modul ini berguna pada kehidupan sehari-hari					
8	Materi dalam modul ini mudah untuk dipahami dan diperaktekan					
9	Modul ini memudahkan saya dalam memahami keterampilan berbahasa					
10	Penyajian materi dalam modul ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain.					
11	Modul ini dapat saya gunakan untuk belajar secara mandiri di luar kampus. Mudah untuk dipelajari secara mandiri					
12	Dengan Modul ini saya dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman saya tentang bahasa					
13	Kalimat yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.					
14	Bahasa yang digunakan dalam modul ini menarik untuk dibaca					
15	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.					
16	Dengan modul ini saya mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang materi yang diajarkan					
17	Dengan adanya modul ini saya menjadi lebih mengetahui manfaat materi yang telah dipelajari					

Komentar atau Saran

--

*****Terima kasih*****

REKAP PENILAIAN KEPRAKTISAN MAHASISWA

Responden		ITEM PERNYATAAN																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
7		5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
8		5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
9		5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10		3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
11		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
12		5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
13		5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5
14		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
15		5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
16		4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5
17		5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3
18		5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
19		5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
20		5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
21		5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
22		5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5
23		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3
24		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
25		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
Jumlah skor	S	121	122	122	120	120	120	119	122	120	120	121	122	120	122	120	120	117
Jumlah responden	N	25																
Skor rata-rata	S/N	4.84	4.88	4.88	4.8	4.8	4.8	4.76	4.88	4.8	4.8	4.84	4.88	4.8	4.88	4.8	4.8	4.68
Jumlah skor rata-rata	$\Sigma S/N$	4.8																

LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN DOSEN

Judul Penelitian : Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Penyusun : I Wayan Dana

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul Bahasa *Sangiang* berdasarkan rubrik yang telah tersedia.
2. Sekor dan keterangan sebagai berikut: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (cukup Setuju), 2 (kurang setuju), 1(tidak setuju)

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul dapat memudahkan saya dalam melaksanakan pembelajaran					
2	Modul dapat membantu saya dalam membimbing mahasiswa selama kegiatan pembelajaran. untuk menemukan kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya					
3	Modul ini membuat saya bersemangat untuk membelajarkan mahasiswa karena tidak membosankan					
4	Modul ini mendukung mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa					
5	Kata motivasi dalam modul ini menumbuhkan kemauan mahasiawa dalam belajar					
6	Dengan adanya modul ini suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan kondusif					
7	Penyampaian materi dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
8	Materi yang disajikan dalam modul ini sistematis sehingga memudahkan saya dalam membelajar kan mahasiswa					
9	Materi yang ada dalam modul ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran					
10	Penyajian materi dalam modul sesuai dengan karakter mahasiswa					
11	Petunjuk yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.					
12	Kegiatan-kegiatan yang ada dalam modul ini jelas dan mudah saya pahami					
13	Sebaiknya semua mudul pembelajaran dibuat seperti ini					
14	Bahasa yang digunakan dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini sederhana dan mudah dimengerti					
15	Melalui petunjuk dalam modul ini saya memiliki pemahaman tentang pembelajan berbasis penilaian diri					

Komentar atau Saran

Palangka raya, 2024
Dosen Pengampu Mata Kuliah

.....
NIP.

*******Terima kasih*******

Hasil Rekap Penilaian Dosen

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian	
		Dosen 1	Dosen 2
1	Modul dapat memudahkan saya dalam melaksanakan pembelajaran	5	5
2	Modul dapat membantu saya dalam membimbing mahasiswa untuk menemukan kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya	5	5
3	Modul ini membuat saya bersemangat untuk membelajarkan mahasiswa karena tidak membosankan	5	4
4	Modul ini mendukung mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa	5	5
5	Kata motivasi dalam modul ini menumbuhkan kemauan mahasiswa dalam belajar	5	5
6	Dengan adanya modul ini suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan kondusif	5	5
7	Penyampaian materi dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	5
8	Materi yang disajikan dalam modul ini sistematis sehingga memudahkan saya dalam membelajarkan mahasiswa	5	5
9	Materi yang ada dalam modul ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	5	5
10	Penyajian materi dalam modul sesuai dengan karakter mahasiswa	4	5
11	Petunjuk yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.	5	5
12	Kegiatan-kegiatan yang ada dalam modul ini jelas dan mudah saya pahami	5	4
13	Sebaiknya semua modul pembelajaran dibuat seperti ini	5	5
14	Bahasa yang digunakan dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini sederhana dan mudah dimengerti	5	5
15	Melalui petunjuk dalam modul ini saya memiliki pemahaman tentang pembelajan berbasis penilaian diri	5	5

Hasil Rekap Penilaian Dosen

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian	
		Dosen 1	Dosen 2
1	Modul dapat memudahkan saya dalam melaksanakan pembelajaran	5	5
2	Modul dapat membantu saya dalam membimbing mahasiswa untuk menemukan kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya	4	5
3	Modul ini membuat saya bersemangat untuk membelajarkan mahasiswa karena tidak membosankan	5	4
4	Modul ini mendukung mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen maupun mahasiswa	4	5
5	Kata motivasi dalam modul ini menumbuhkan kemauan mahasiawa dalam belajar	4	4
6	Dengan adanya modul ini suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan kondusif	5	4
7	Penyampaian materi dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	5
8	Materi yang disajikan dalam modul ini sistematis sehingga memudahkan saya dalam membelajarkan mahasiswa	5	5
9	Materi yang ada dalam modul ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran	4	5
10	Penyajian materi dalam modul sesuai dengan karakter mahasiswa	4	5
11	Petunjuk yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.	5	5
12	Kegiatan-kegiatan yang ada dalam modul ini jelas dan mudah saya pahami	5	4
13	Sebaiknya semua mudul pembelajaran dibuat seperti ini	5	4
14	Bahasa yang digunakan dalam modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini sederhana dan mudah dimengerti	4	5
15	Melalui petunjuk dalam modul ini saya memiliki pemahaman tentang pembelajan berbasis penilaiaan diri	4	4
Skor		68	69
Rata-rata skor		4,5	4,6
Total rata-rata skor		4,57	
Katagori sangat baik			

Lampiran 13 – Angket Kepraktisan Mahasiswa

KISI-KISI ANGKET RESPON KEPRAKTISAN MAHASISWA

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Soal
Respon Siswa	A. Ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5, 6
	B. Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12,16,17
	C. Bahasa	13, 14, 15

LEMBAR PENILAIAN KEPRAKTISAN MAHASISWA

Judul Penelitian : Modul Bahasa *Sangiang* Berbasis Penilaian diri Di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Penyusun : I Wayan Dana

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian terhadap modul Bahasa *Sangiang* berdasarkan rubrik yang telah tersedia.
2. Sekor dan keterangan sebagai berikut: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (cukup Setuju), 2 (kurang setuju), 1 (tidak setuju)

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan modul ini menarik					
2	Modul Bahasa <i>Sangiang</i> ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar					
3	Dengan menggunakan modul ini saya tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran					
4	Penyajian materi dalam modul ini berurutan sehingga mudah untuk dipahami					
5	Kata-kata motivasi dalam modul ini membuat saya bersemangat dalam belajar					
6	Ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk saya mempelajari materi					
7	Materi dalam modul ini berguna pada kehidupan sehari-hari					
8	Materi dalam modul ini mudah untuk dipahami dan diperaktekan					
9	Modul ini memudahkan saya dalam memahami keterampilan berbahasa					
10	Penyajian materi dalam modul ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain.					
11	Modul ini dapat saya gunakan untuk belajar secara mandiri di luar kampus. Mudah untuk dipelajari secara mandiri					
12	Dengan Modul ini saya dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman saya tentang bahasa					
13	Kalimat yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.					
14	Bahasa yang digunakan dalam modul ini menarik untuk dibaca					
15	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.					
16	Dengan modul ini saya mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang materi yang diajarkan					
17	Dengan adanya modul ini saya menjadi lebih mengetahui manfaat materi yang telah dipelajari					

Komentar atau Saran

--

*****Terima kasih*****

REKAP PENILAIAN KEPRAKTISAN MAHASISWA

Responden		ITEM PERNYATAAN																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
7		5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
8		5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
9		5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10		3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
11		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
12		5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
13		5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5
14		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
15		5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
16		4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5
17		5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3
18		5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
19		5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
20		5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
21		5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
22		5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5
23		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3
24		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
25		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
Jumlah skor	S	121	122	122	120	120	120	119	122	120	120	121	122	120	122	120	120	117
Jumlah responden	N	25																
Skor rata-rata	S/N	4.84	4.88	4.88	4.8	4.8	4.8	4.76	4.88	4.8	4.8	4.84	4.88	4.8	4.88	4.8	4.8	4.68
Jumlah skor rata-rata	$\Sigma S/N$	4.8																

REKAP PENILAIAN KEPRAKTISAN MAHASISWA

Responden		ITEM PERNYATAAN																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
7		5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
8		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9		5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
11		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
12		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
13		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
14		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
15		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
16		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
17		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
18		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
21		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22		5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
23		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
24		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
25		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
Jumlah	S	124	125	125	123	124	122	122	125	123	125	122	122	121	123	123	122	123
Skor maksimal	N	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	6%	5,9%
%																		

Lampiran 14: Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA TENTANG MENILAI DAN MENGANALISIS KEBUTUHAN PADA BAHAN AJAR BAHASA SANGIANG

A. Informasi umum

Tujuan kuesioner ini untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dan kebutuhan dosen terhadap bahan ajar bahasa *Sangiang* yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran bahasa *Sangiang*. Data yang diperoleh dimaksudkan hanya untuk digunakan sebagai bahan penelitian pengembangan bahan ajar bahasa *Sangiang* dalam membantuproses pembelajaran bahasa *Sangiang* yang lebih baik.

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Bapak/Ibu dimohon agar membaca terlebih dahulu petunjuk serta pernyataan yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” untuk masing - masing pertanyaan.
3. Informasi yang Bapak/Ibu diberikan tidak ada kaitannya dengan prestasi Bapak/Ibu sebagai dosen mata kuliah bahasa *Sangiang*. Oleh karena itu, mohon informasi yang diberikan sesuai dengan pengalaman ,pendapat maupun pandangan Bapak/Ibu sebagai dosen bahasa *Sangiang*.
4. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
Aspek Proses Pembelajaran Bahasa <i>Sangiang</i>			
1	Apakah selama pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> berlangsung mahasiswa menunjukkan respons yang aktif dan termotivasi belajar?		
2	Apakah selama proses pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> mahasiswa pernah/sering mengalami kendala belajar?		
3	Apakah Bapak/Ibu sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran secara saintifik dan berpusat pada mahasiswa?		
4	Apakah selama ini hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa <i>Sangiang</i> sudah memenuhi standar yang diharapkan dosen?		
5	Apakah Bapak/Ibu sudah mengenal istilah penilaia diri sebelum mengisi koisioner ini? “Penilaian diri” adalah kemampuan seseorang untuk menilai dirinya sendiri terhadap pelajaran yang telah dia tempuh, baik kelebihan		

	ataupun kelemahannya sehingga dia tau bagi mana cara mengatasi permasalahan tersebut?		
6	Apakah kegiatan belajar yang sudah Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran sudah dikaitkan dengan penilaian diri?		
7	Metode belajar apa yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> (a) Ceramah, (b) Diskusi, (c) tanya Jawab, (d) Mandiri		
Aspek Bahan Ajar Dosen Bahasa <i>Sangiang</i>			
8	Apakah Bapak/Ibu menyediakan bahan ajar tambahan selain buku ajar yang ada di Perguruan Tinggi? Bahan apa yang biasa digunakan?.....		
9	Apakah bahan ajar yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> sudah mampu mendukung mahasiswa belajar secara mandiri?		
10	Apakah bahan ajar yang biasanya digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa <i>Sangiang</i> mendukung proses pembelajaran mandiri mahasiswa?		
11	Apakah bahan ajar yang biasanya digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa <i>Sangiang</i> sudah mampu memfasilitasi mahasiswa dalam menilai kemampuannya sendiri dalam belajar?		
Aspek Kriteria Bahan Ajar yang dibutuhkan Dosen			
12	Apakah menurut Bapak/Ibu penting dikembangkan bahanajar yang mampu digunakn mahasiswa untuk belajar mandiri diluar kelas?		
13	Apakah bahan ajar yang berisikan animasi, latihan, disertai pernyataan-pernyataan kemampuan diri serta video mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa?		
14	Apakah menurut Bapak/Ibu penting untuk dikembangkan bahan ajar yang mampu meningkatkan kemampuan menilai diri sendiri guna meningkatkan hasil belajar bahasa <i>Sangiang</i> mahasiswa? Kreteria bahan ajar yang diharapkan Bapak/Ibu agar membantu proses pembelajaran?		

Palangka Raya,
(Dosen Bahasa *Sangiang*)

(.....)

Lampiran 15: Kuesioner kebutuhan

Nama bahan ajar yang dikembangkan : Modul bahasa *Sangiang* berbasis penilaian diri di IAHN-Tampung
Penyang Palangkaraya

Mata Kuliah : Bahasa *Sangiang*

Pembuat : I Wayan Dana

PETUNJUK:

- Kuesioner berikut bertujuan untuk menganalisa kebutuhan bahan ajar bahasa *Sangiang* yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di IAHN-TP.
- Berilah jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pernyataan yang sesuai.
- Pilihlah salah satu jawaban “Iya” jika sesuai atau “Tidak” jika tidak sesuai.

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
Aspek Proses Pembelajaran Bahasa <i>Sangiang</i>			
1	Saya aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> ?		
2	Menurut saya materi pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> sulit dipahami Coba sebutkan kesulitan yang dihadapi ketika belajar?.....		
3	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan materi-materi bahasa <i>Sangiang</i> ? Kegiatan pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> apa yang Paling disukai? (misalnya praktikum/menjawab soal/lainnya) Kegiatan pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> apa yang paling tidak disukai?.....		
4	Apakah selama ini saudara sudah mengenal istilah penilaian diri sebelum mengisi koesioner ini? “Penilaian diri” adalah kemampuan seseorang untuk menilai dirinya sendiri terhadap pelajaran yang telah dia tempuh, baik kelebihan ataupun kelemahannya sehingga dia tau bagai mana cara mengatasi permasalahan tersebut”		
5	Apakah kegiatan belajar yang sudah dilakukan di kampus sudah dikaitkan dengan penilaian diri?		
Aspek Bahan Ajar Bahasa <i>Sangiang</i>			
6	Apakah saudara hanya menggunakan bahan ajar yang ada di kampus? Jika tidak, bahan apa yang biasa digunakan?.....		

7	Apakah pernah diberikan bahan ajar yang lain (misalnya, buku, modul/e-modul/handout/peraktikum dan lain –lain) oleh dosen dalam pembelajaran		
8	Apakah bahan ajar yang biasanya digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa <i>Sangiang</i> mendukung proses pembelajaran mandiri saudara?		
9	Apakah bahan ajar yang telah digunakan memiliki kekurangan dalam mendukung proses pembelajaran bahasa <i>Sangiang</i> untuk mahasiswa? Coba sebutkan kekurangannya		
Aspek Kriteria Bahan Ajar yang dibutuhkan Mahasiswa			
10	Apakah saudara merasaperlu untuk diberikan bahan ajar tambahan seperti mModul yang membantu saudara dalam belajar bahasa <i>Sangiang</i>		
11	Apakah saudara senang jika bahan ajar yang digunakan berupa ajar Modul?		
12	Apakah jika menggunakan modul mampau meningkatkan motivasi saudara?		
13	Apakah jika menggunakan modul mampu meningkatkan hasil belajar saudara?		

Palangkaraya,

Responden

(.....)

KISI-KISI INSTRUMEN (AHLI MATERI/BAHASA)

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
V. Aspek Kelayakan Isi	E. Kesesuaian Materi dengan KD F. Keakuratan Materi G. Kemutakhiran Materi H. Mendorong Keingintahuan	1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8 9, 10 11, 12
VI. Aspek Kelayakan Penyajian	E. Teknik penyajian F. Pendukung Penyajian G. Penyajian Pembelajaran H. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1 2, 3, 4, 5, 6, 7 8 9, 10
VII. Aspek Kelayakan Kebahasaan	F. Lugas G. Komunikatif H. Dialogis dan Interaktif I. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik J. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1, 2, 3 4 5 6, 7 8, 9
VIII. Aspek Penilaian Diri	C. Hakikat Penilaian Diri D. Komponen Penilaian Diri e. Kelebihan diri f. Kelemahan diri g. Sikap spiritual h. Sikap Sosial	1, 2 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN (AHLI MATERI/BAHASA)

I. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran bahasa Sangiang.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di perguruan tinggi serta sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)
4. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam ilmu Bahasa.
5. Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
6. Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi.	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
8. Keakuratan istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam ilmu Bahasa.
9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.

10. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
11. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
12. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih mendalam.

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep.
3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar.
4. Kunci jawaban soal latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap dengan caranya dan pedoman penskorannya.
5. Pengantar	Memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran.
6. Glosarium	Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis.

7. Daftar pustaka	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan modul diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel , tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs).
8. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea.	Penyampaian pesan antara sub kegiatan belajar dengan kegiatan belajar lain/sub kegiatan belajar dengan sub kegiatan belajar/antar alinea dalam sub kegiatan belajar yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea.	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea harus mencerminkan kesatuan tema.

III. ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat.	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
3. Kebakuan istilah.	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam bahasa Sangiang.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.

5. Kemampuan memotivasi mahasiswa.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual mahasiswa.	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif mahasiswa.
7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional mahasiswa.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional mahasiswa.
8. Ketepatan tata bahasa.	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9. Ketepatan ejaan.	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

IV. ASPEK PENILAIAN DIRI MENURUT DEPDIKNAS (2010)

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Status	Dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
2. Proses	Pembelajaran mendorong siswa menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.
3. Tingkat capaian kompetensi yang dicapai.	Dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.
4. Penilaian diri yang sebenarnya	Terdapat tes yang bisa digunakan sebagai dasar menilai hasil belajar mahasiswa.

KISI-KISI INSTRUMEN (AHLI MEDIA)

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
II. Aspek Kelayakan Kefrafikan	D. Ukuran Modul	1, 2
	E. Desain Sampul Modul (Cover)	3, 4, 5, 6, 7
	F. Desain Isi Modul	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN (AHLI MEDIA)

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN
1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	Ukuran modul A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm)
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul.
3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	Desain sampul muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi modul.
5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	Judul modul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi modul.
b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.	Judul modul ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf
7. Ilustrasi sampul modul	
a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.
b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan

	salah penafsiran maupun pengertian peserta didik, warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
8. Konsistensi tata letak	
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten.
b. Pemisahan antar paragraf jelas	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
9. Unsur tata letak harmonis	
a. Bidang cetak dan margin proporsional	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.
b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
10. Unsur tata letak lengkap	
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	- Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst). - Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar. - Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak
b. Ilustrasi dan keterangan gambar	- Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik. - Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan model yang berbeda dari huruf teks.

11. Tata letak mempercepat halaman	
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	Menempatkan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
12. Tipografi isi modul sederhana	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	Digunakan untuk membedakan jenjang/hierarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
c. Lebar susunan teks normal	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan Susunan teks. Jumlah perkiraan untuk buku teks antara 45 – 75 karakter (sekitar 5-11 kata) termasuk tanda baca, spasi antar kata dan angka. Untuk modul sendiri tidak terlalu terikat dengan ketentuan lebar susunan teks.
d. Spasi antar baris susunan teks normal	Jarak spasi tidak terlalu lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.
e. Spasi antar huruf normal	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman	
a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf (bold, italic, all capital, small caps).

b. Tanda pemotongan kata	Pemotong kata lebih dari 2 (dua) baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.
14. Ilustrasi isi	
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	- Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang obyek yang dimaksud. - Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.
c. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Tabel Data Hasil Belajar untuk Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas *Post-Test*

No	Eksperimen	Kontrol
1	93.00	90.00
2	100.00	93.00
3	97.00	90.00
4	97.00	90.00
5	97.00	93.00
6	97.00	87.00
7	100.00	97.00
8	100.00	90.00
9	97.00	87.00
10	93.00	90.00
11	93.00	87.00
12	97.00	87.00
13	97.00	90.00
14	100.00	87.00
15	100.00	90.00
16	97.00	87.00
17	100.00	87.00
18	97.00	83.00
19	100.00	83.00
20	100.00	93.00
21	100.00	80.00
22	100.00	87.00
23	97.00	93.00
24	100.00	87.00
25	93.00	93.00
26	.	73.00
27	.	83.00

Tabel Data Hasil Belajar dengan *Mann Whitney U*

No	Prestasi Belajar	Kelompok
1	93.00	1.00
2	100.00	1.00
3	97.00	1.00
4	97.00	1.00
5	97.00	1.00
6	97.00	1.00
7	100.00	1.00
8	100.00	1.00
9	97.00	1.00
10	93.00	1.00
11	93.00	1.00
12	97.00	1.00
13	97.00	1.00

14	100.00	1.00
15	100.00	1.00
16	97.00	1.00
17	100.00	1.00
18	97.00	1.00
19	100.00	1.00
20	100.00	1.00
21	100.00	1.00
22	100.00	1.00
23	97.00	1.00
24	100.00	1.00
25	93.00	1.00
26	90.00	2.00
27	93.00	2.00
28	90.00	2.00
29	90.00	2.00
30	93.00	2.00
31	87.00	2.00
32	97.00	2.00
33	90.00	2.00
34	87.00	2.00
35	90.00	2.00
36	87.00	2.00
37	87.00	2.00
38	90.00	2.00
39	87.00	2.00
40	90.00	2.00
41	87.00	2.00
42	87.00	2.00
43	83.00	2.00
44	83.00	2.00
45	93.00	2.00
46	80.00	2.00
47	87.00	2.00
48	93.00	2.00
49	87.00	2.00
50	93.00	2.00
51	73.00	2.00
52	83.00	2.00

Tabel Data Matching Hasil Belajar

No	Kelas A	Kelas B
1	90.00	90.00
2	85.00	87.00
3	87.00	85.00
4	85.00	84.00

5	83.00	84.00
6	80.00	85.00
7	80.00	85.00
8	77.00	83.00
9	77.00	83.00
10	77.00	83.00
11	80.00	80.00
12	80.00	80.00
13	75.00	75.00
14	75.00	75.00
15	75.00	75.00
16	73.00	75.00
17	73.00	80.00
18	73.00	80.00
19	73.00	80.00
20	73.00	75.00
21	70.00	75.00
22	70.00	75.00
23	70.00	70.00
24	70.00	70.00
25	68.00	70.00
26	.	68.00
27	.	68.00

Hasil Data Matching dengan SPSS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelas_A	25	92.6%	2	7.4%	27	100.0%
Kelas_B	25	92.6%	2	7.4%	27	100.0%

Descriptives

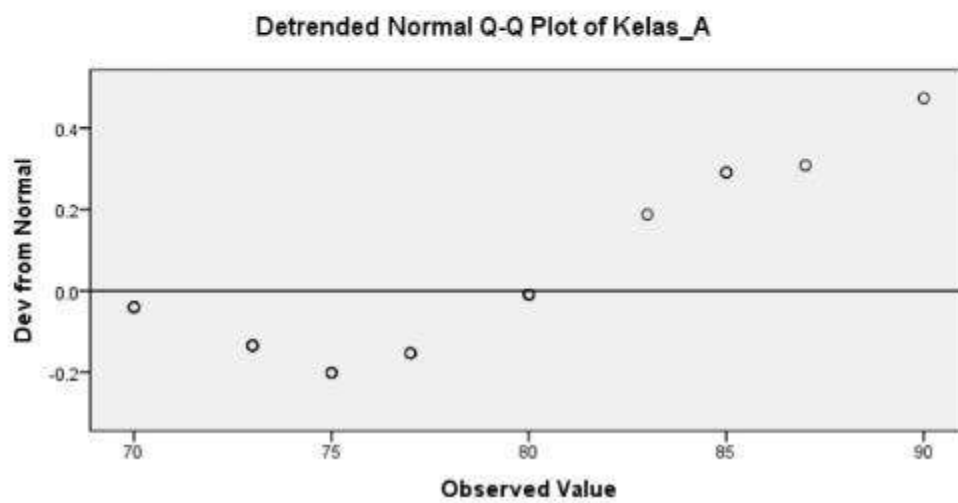
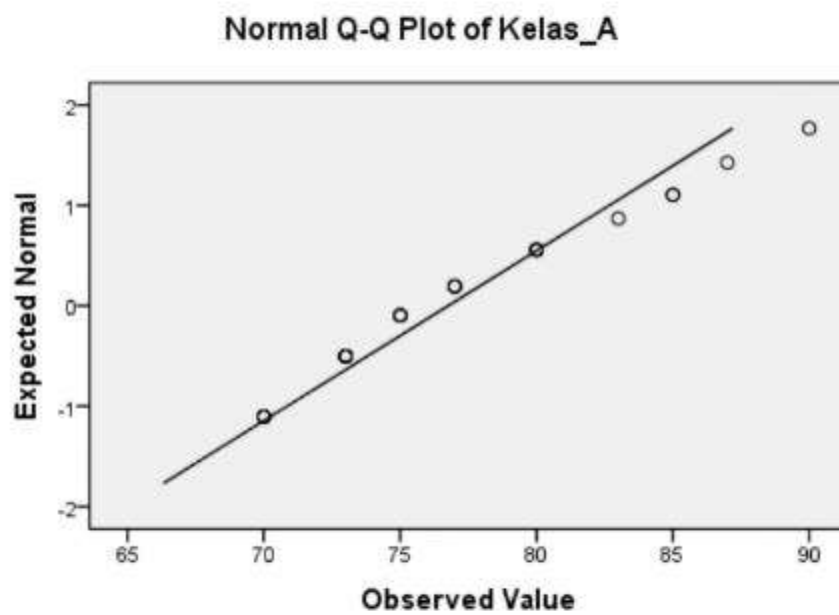
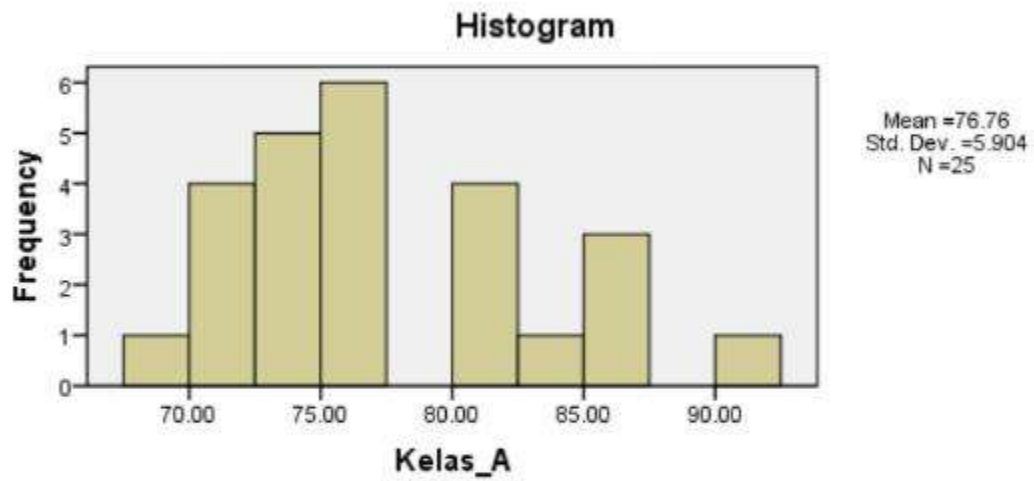
		Statistic	Std. Error
Kelas_A	Mean	76.7600	1.18079
	95% Confidence Interval for Lower Bound	74.3230	
	Mean		
	Upper Bound	79.1970	
	5% Trimmed Mean	76.5222	
	Median	75.0000	
	Variance	34.857	
	Std. Deviation	5.90395	

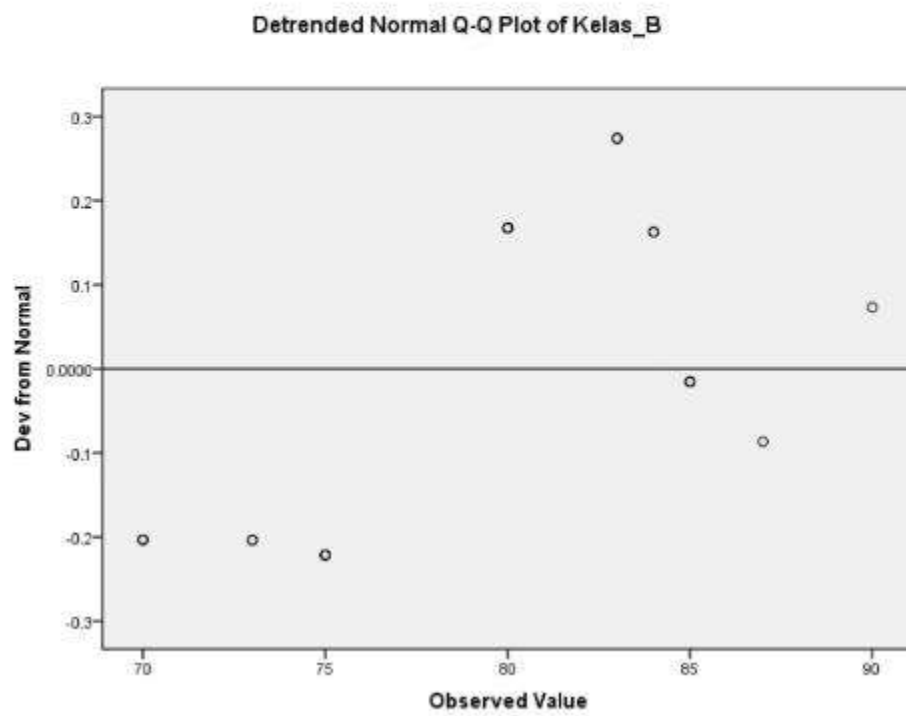
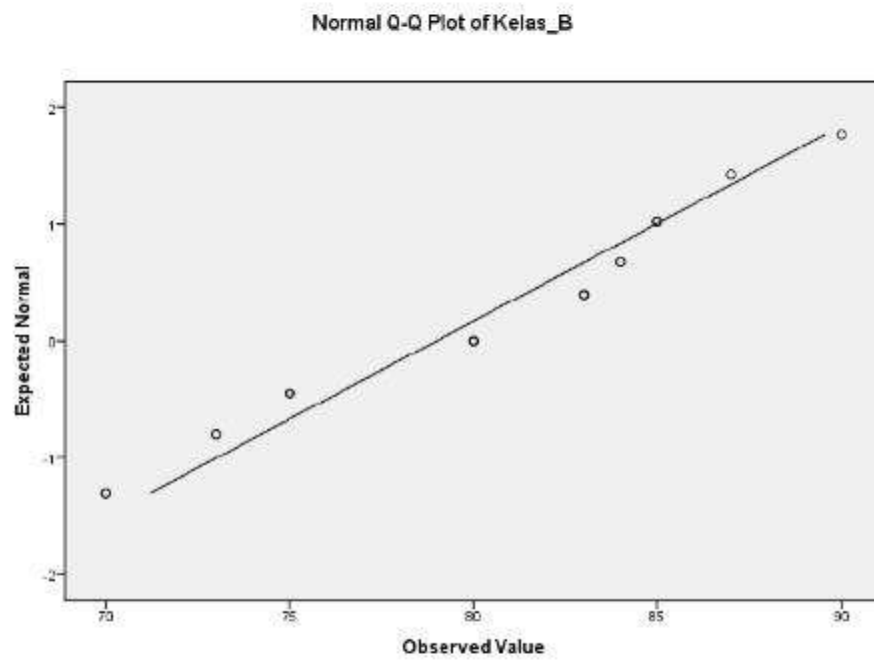
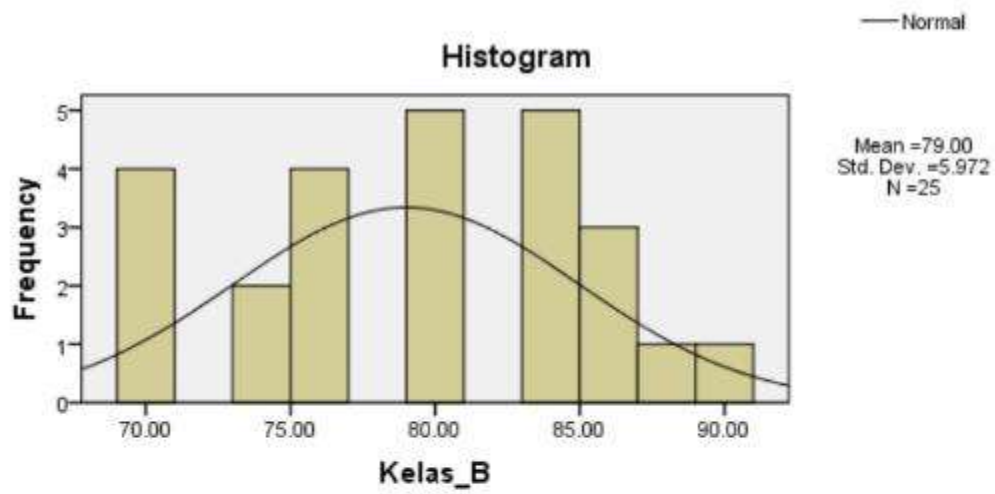
	Minimum	68.00	
	Maximum	90.00	
	Range	22.00	
	Interquartile Range	7.00	
	Skewness	.595	.464
	Kurtosis	-.412	.902
Kelass_B	Mean	79.0000	1.19443
	95% Confidence Interval for Lower Bound	76.5348	
	Mean		
	Upper Bound	81.4652	
	5% Trimmed Mean	78.9222	
	Median	80.0000	
	Variance	35.667	
	Std. Deviation	5.97216	
	Minimum	70.00	
	Maximum	90.00	
	Range	20.00	
	Interquartile Range	10.00	
	Skewness	-.142	.464
	Kurtosis	-1.122	.902

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas_A	.138	25	.200*	.942	25	.167
Kelas_B	.166	25	.072	.929	25	.081
a. Lilliefors Significance Correction						

*. This is a lower bound of the true significance.





Tabel Data Tryout

No	Tryout
1	97.00
2	90.00
3	93.00
4	87.00
5	93.00
6	83.00
7	97.00
8	83.00
9	87.00
10	63.00
11	67.00
12	80.00
13	83.00
14	83.00
15	80.00
16	87.00
17	77.00
18	80.00
19	83.00
20	77.00
21	80.00
22	83.00
23	83.00
24	80.00
25	83.00
26	83.00
27	90.00
28	80.00
29	80.00
30	77.00
31	80.00
32	70.00
33	73.00
34	80.00
35	80.00
36	77.00
37	80.00
38	70.00
39	77.00
40	80.00
41	83.00
42	80.00
43	80.00
44	80.00

45	83.00
46	73.00
47	83.00
48	83.00
49	73.00
50	73.00
51	70.00
52	83.00
53	70.00
54	80.00
55	77.00
56	77.00
57	77.00
58	80.00
59	80.00
60	67.00
61	73.00
62	73.00
63	83.00
64	70.00
65	77.00
66	80.00
67	77.00
68	70.00
69	70.00
70	70.00
71	80.00
72	77.00
73	73.00
74	73.00
75	73.00
76	73.00
77	80.00
78	77.00
79	67.00
80	77.00
81	73.00
82	67.00
83	67.00
84	57.00
85	53.00
86	60.00
87	53.00
88	57.00
89	53.00
90	57.00

91	43.00
92	40.00
93	60.00
94	43.00
95	50.00
96	43.00
97	27.00
98	60.00
99	47.00
100	40.00

Tabel Data t-Test Matching Hasil Belajar

No	Hasil Belajar	Kelas
1	90.00	1.00
2	85.00	1.00
3	87.00	1.00
4	85.00	1.00
5	83.00	1.00
6	80.00	1.00
7	80.00	1.00
8	77.00	1.00
9	77.00	1.00
10	77.00	1.00
11	80.00	1.00
12	80.00	1.00
13	75.00	1.00
14	75.00	1.00
15	75.00	1.00
16	73.00	1.00
17	73.00	1.00
18	73.00	1.00
19	73.00	1.00
20	73.00	1.00
21	70.00	1.00
22	70.00	1.00
23	70.00	1.00
24	70.00	1.00
25	68.00	1.00
26	90.00	2.00
27	87.00	2.00
28	85.00	2.00
29	84.00	2.00
30	84.00	2.00
31	85.00	2.00
32	85.00	2.00
33	83.00	2.00
34	83.00	2.00
35	83.00	2.00
36	80.00	2.00
37	80.00	2.00
38	75.00	2.00
39	75.00	2.00
40	75.00	2.00
41	75.00	2.00
42	80.00	2.00
43	80.00	2.00
44	80.00	2.00

45	75.00	2.00
46	75.00	2.00
47	75.00	2.00
48	70.00	2.00
49	70.00	2.00
50	70.00	2.00
51	68.00	2.00
52	68.00	2.00
53	.	.

Hasil Data t-Test Matching dengan SPSS

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	A	25	76.7600	5.90395	1.18079
	B	27	78.5185	6.16048	1.18559

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.307	.582
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	-1.049	50	.299	-1.75852
	Equal variances not assumed	-1.051	49.935	.298	-1.75852

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	1.67608	-5.12502	1.60798
	Equal variances not assumed	1.67328	-5.11952	1.60248

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Hasil_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.307	1	50	.582

ANOVA

Hasil_Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	40.142	1	40.142	1.101	.299
Within Groups	1823.301	50	36.466		
Total	1863.442	51			

Tabel Data Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17	I18	I19	I20	I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	Total	
1	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	29.00	
2	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	27.00	
3	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	28.00
4	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	26.00
5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	28.00	
6	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	25.00
7	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	29.00
8	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	25.00	
9	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	26.00
10	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	19.00
11	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	30.00	
12	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	24.00
13	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	25.00
14	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	25.00
15	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0													

92	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	12.00		
93	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	18.00	
94	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	13.00
95	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	15.00
96	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	13.00
97	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	8.00
98	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.0	18.00
99	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	1.0	0.0	14.00
100	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	12.00

Hasil Data Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen dengan SPSS

Correlations

	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17
I1 Pearson Correlation	1	.680	.035	.137	.336	.045	.190	.422	.551	.181	.294	.042	.336	.245	.086	.111	.259
Sig. (2-tailed)		.000	.733	.175	.001	.657	.058	.000	.000	.071	.003	.679	.001	.014	.394	.273	.009
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I2 Pearson Correlation	.680	1	.150	.259	.485	.042	.004	.458	.592	.210	.215	.072	.485	.516	.105	.104	.289
Sig. (2-tailed)	.000		.137	.000	.000	.675	.965	.000	.000	.036	.032	.474	.000	.000	.297	.305	.004
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I3 Pearson Correlation	.035	.150	1	.065	.085	.067	.051	.147	.150	.142	.026	.009	.168	.017	.051	.082	.168
Sig. (2-tailed)	.733	.137		.520	.401	.508	.614	.143	.137	.159	.795	.933	.095	.864	.614	.420	.095
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I4 Pearson Correlation	.137	.259	.065	1	.181	.065	.096	.003	.259	.290	.221	.093	.351	.115	.379	.011	.183
Sig. (2-tailed)	.175	.000	.520		.071	.523	.343	.974	.000	.000	.027	.358	.000	.253	.000	.913	.069
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I5 Pearson Correlation	.336	.485	.085	.181	1	.050	.244	.460	.250	.133	.149	.282	.081	.415	.339	.124	.300
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.401	.071		.620	.014	.000	.010	.188	.138	.004	.425	.000	.001	.221	.002
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I6 Pearson Correlation	.045	.042	.067	.065	.050	1	.055	.053	.042	.074	.055	.062	.050	.048	.055	.406	.060
Sig. (2-tailed)	.657	.677	.508	.523	.620		.585	.602	.677	.466	.585	.538	.620	.638	.585	.003	.553
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I7 Pearson Correlation	.190	.004	.051	.096	.244	.055	1	.132	.105	.239	.116	.318	.054	.030	.293	.041	.004

	Sig. (2-tailed)	.058	.965	.614	.343	.014	.585		.191	.297	.017	.251	.001	.592	.769	.003	.686	.967
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
18	Pearson Correlation	.422	.458	.147	-.003	.460	.053	.132	.345	.187	-.051	.091	.067	.390	.040	.130	.276	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.143	.974	.000	.602	.191	.000	.062	.613	.370	.509	.000	.691	.198	.005	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
19	Pearson Correlation	.551	.592	.150	.259	.250	.042	.105	.345	.119	.105	.072	.368	.147	.105	.104	.186	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.137	.000	.012	.677	.297	.000	.236	.297	.474	.000	.143	.297	.305	.064	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
110	Pearson Correlation	.181	.210	.142	.290	.133	.074	.239	.187	.119	.166	.177	.211	.401	.312	.024	.196	
	Sig. (2-tailed)	.071	.036	.159	.003	.188	.466	.017	.062	.236	.099	.078	.035	.000	.002	.810	.051	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
111	Pearson Correlation	.294	.215	-.026	.221	.149	.055	.116	-.051	.105	.166	-.006	.339	.168	.293	.041	.087	
	Sig. (2-tailed)	.003	.032	.795	.027	.138	.585	.251	.613	.297	.099	.949	.001	.094	.003	.686	.387	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
112	Pearson Correlation	-.042	.072	.009	.093	.282	.062	.318	.091	.072	.177	-.006	.021	.127	.318	.066	.046	
	Sig. (2-tailed)	.679	.474	.933	.358	.004	.538	.001	.370	.474	.078	.949	.836	.207	.001	.513	.651	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
113	Pearson Correlation	.336	.485	.168	.351	.081	.050	.054	.067	.368	.211	.339	.021	.202	.244	.021	.300	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.095	.000	.425	.620	.592	.509	.000	.035	.001	.836	.043	.014	.832	.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
114	Pearson Correlation	.245	.516	.017	.115	.415	.048	-.030	.390	.147	.401	.168	.127	.202	.168	.117	.233	
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.864	.253	.000	.638	.769	.000	.143	.000	.094	.207	.043	.094	.246	.019	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
115	Pearson Correlation	.086	.105	.051	.379"	.339"	.055	.293"	.040	.105	.312"	.293"	.318"	.244'	.168	1	.041	.254'
	Sig. (2-tailed)	.394	.297	.614	.000	.001	.585	.003	.691	.297	.002	.003	.001	.014	.094		.686	.011
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
116	Pearson Correlation	.111	.104	.082	-.011	.124	.406"	.041	.130	.104	.024	.041	.066	.021	.117	.041	1	.058
	Sig. (2-tailed)	.273	.305	.420	.913	.221	.000	.686	.198	.305	.810	.686	.513	.832	.246	.686		.565
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
117	Pearson Correlation	.259"	.289"	.168	.183	.300"	.060	.004	.276"	.186	.196	.087	.046	.300"	.233'	.254'	.058	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.095	.069	.002	.553	.967	.005	.064	.051	.387	.651	.002	.019	.011	.565	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
118	Pearson Correlation	.128	.270"	.191	.204'	.011	.048	.129	.185	.270"	.155	.030	.036	.202'	.111	.168	.011	.047
	Sig. (2-tailed)	.204	.007	.057	.042	.916	.638	.201	.066	.007	.122	.769	.719	.043	.271	.094	.916	.645
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
119	Pearson Correlation	.294"	.105	.206'	.142	.054	.055	.204'	.315"	.105	.239'	.204'	.075	.054	.168	.027	.041	.087
	Sig. (2-tailed)	.003	.297	.040	.160	.592	.585	.042	.001	.297	.017	.042	.461	.592	.094	.787	.686	.387
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
120	Pearson Correlation	.137	.063	-.073	.150	.181	.065	.221'	.079	.063	-.037	.221'	.093	.011	.027	.300"	.074	.108
	Sig. (2-tailed)	.175	.535	.468	.138	.071	.523	.027	.437	.535	.713	.027	.358	.913	.793	.002	.464	.284
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
121	Pearson Correlation	.204'	.233'	.105	.052	.074	.069	.111	.370"	.045	.126	.116	-.072	.319"	.348"	-.111	.089	.225'
	Sig. (2-tailed)	.042	.020	.299	.606	.464	.494	.270	.000	.656	.212	.251	.475	.001	.000	.270	.380	.024
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

12	Pearson	.07	.06	.10	.10	.08	.62	.08	.08	.06	.11	.08	.10	.08	.07	.08	.50	.09
2	Correlatio	2	8	7	4	1	3"	9	5	8	8	9	0	1	6	9	6"	6
	Sig. (2-	.47	.50	.28	.30	.42	.00	.38	.40	.50	.24	.38	.32	.42	.45	.38	.00	.34
	tailed)	6	4	7	4	5	0	0	2	4	1	0	2	5	0	0	0	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Pearson	.36	.27	.10	.20	.20	.04	.36	.39	.39	.40	.16	.30	.20	.22	.26	.11	.23
3	Correlatio	1"	0"	4	4'	2'	8	7"	0"	3"	1"	8	9"	2'	2'	8"	7	3'
	Sig. (2-	.00	.00	.30	.04	.04	.63	.00	.00	.00	.00	.09	.00	.04	.02	.00	.24	.01
	tailed)	0	7	3	2	3	8	0	0	0	0	4	2	3	6	7	6	9
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Pearson	.42	.18	-	-	.25	.04	.21	.34	.18	.11	-	.07	-	.14	-	.10	-
4	Correlatio	2"	5	.04	.13	0'	2	5'	5"	5	9	.00	2	.10	7	.00	4	.02
	n			2	3							4	4	4	4	4	4	1
	Sig. (2-	.00	.06	.67	.18	.01	.67	.03	.00	.06	.23	.96	.47	.30	.14	.96	.30	.83
	tailed)	0	6	7	6	2	7	2	0	6	6	5	4	5	3	5	5	8
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Pearson	.07	.07	.00	.11	.08	-	-	.09	.07	.13	.09	.11	-	.08	.09	.18	-
5	Correlatio	9	5	9	4	9	.03	.02	.09	.07	.13	.09	.11	.04	.08	.09	.18	.01
	n						6	8	3	5	0	8	0	6	4	8	0	2
	Sig. (2-	.43	.46	.93	.25	.38	.72	.78	.35	.46	.19	.33	.27	.65	.40	.33	.07	.90
	tailed)	2	1	1	7	0	1	6	6	1	6	4	5	1	5	4	3	7
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Pearson	.19	.21	.05	.14	.14	.05	.20	.22	.21	.23	.29	.15	.33	.16	.20	.13	.00
6	Correlatio	0	5'	1	2	9	5	4'	3'	5'	9'	3"	6	9"	8	4'	6	4
	n																	
	Sig. (2-	.05	.03	.61	.16	.13	.58	.04	.02	.03	.01	.00	.12	.00	.09	.04	.17	.96
	tailed)	8	2	4	0	8	5	2	6	2	7	3	2	1	4	2	8	7
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Pearson	.04	-	-	.00	.09	.06	-	-	.06	-	.06	.16	.01	-	.14	.15	.03
7	Correlatio	4	.03	.00	.08	.06	.01	.00	.00	.03	.03	.06	.16	.01	.06	.14	.15	.03
	n		5	4		5	7	3		3	7	3	6	1	2	2	9	4
	Sig. (2-	.66	.72	.96	.93	.34	.52	.87	.97	.53	.71	.53	.10	.91	.53	.16	.11	.74
	tailed)	6	7	7	9	1	3	0	4	5	3	7	0	3	9	0	4	0
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Pearson	.37	.41	.26	.20	.31	.05	-	.20	.20	.21	.18	.13	.31	.25	.18	.14	.23
8	Correlatio	7"	2"	1"	1'	9"	8	.07	6'	0'	7'	7	8	9"	0'	7	2	4'
	n							0										
	Sig. (2-	.00	.00	.00	.04	.00	.56	.48	.04	.04	.03	.06	.17	.00	.01	.06	.15	.01
	tailed)	0	0	9	5	1	9	7	0	6	0	3	0	1	2	3	9	9
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

I29	Pearson Correlation	.206	.118	.067	-.085	-.031	-.053	-.143	-.148	.005	.112	-.143	.007	-.031	.082	-.143	.031	.190
	Sig. (2-tailed)	.039	.242	.506	.399	.756	.602	.157	.142	.964	.268	.157	.947	.756	.417	.157	.756	.059
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I30	Pearson Correlation	.105	.098	.156	-.062	.117	.190	.030	.123	-.025	.090	.129	-.036	.117	.111	.129	.202	.140
	Sig. (2-tailed)	.299	.331	.121	.539	.246	.058	.769	.222	.808	.373	.201	.719	.246	.271	.201	.043	.165
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
ToTal	Pearson Correlation	.596	.619	.301	.399	.531	.236	.290	.542	.487	.500	.380	.329	.481	.494	.461	.314	.445
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Correlations

	I18	I19	I20	I21	I22	I23	I24	I25	I26	I27	I28	I29	I30	ToTal
I1 Pearson Correlation	.128	.294	.137	.204	.072	.361	.422	.079	.190	.044	.377	.206	.105	.596
Sig. (2-tailed)	.204	.003	.175	.042	.476	.000	.000	.432	.058	.666	.000	.039	.299	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I2 Pearson Correlation	.270	.105	.063	.233	.068	.270	.185	.075	.215	-.035	.412	.118	.098	.619
Sig. (2-tailed)	.007	.297	.535	.020	.504	.007	.066	.461	.032	.727	.000	.242	.331	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I3 Pearson Correlation	.191	.206	-.073	.105	.107	.104	-.042	.009	.051	-.004	.261	.067	.156	.301
Sig. (2-tailed)	.057	.040	.468	.299	.287	.303	.677	.931	.614	.967	.009	.506	.121	.002
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I4 Pearson Correlation	.204	.142	.150	.052	.104	.204	-.133	.114	.142	.008	.201	-.085	.062	.396
Sig. (2-tailed)	.042	.160	.138	.606	.304	.042	.186	.257	.160	.939	.045	.399	.539	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	- .011 .916 100	.054 .592 100	.181 .071 100	.074 .464 100	.081 .425 100	.202* .043 100	.250* .012 100	.089 .380 100	.149 .138 100	.096 .341 100	.319* .001 100	-.031 .756 100	.117 .246 100	.530* .000 100
16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.048 .638 100	.055 .585 100	.065 .523 100	.069 .494 100	.623* .000 100	.048 .638 100	.042 .677 100	-.036 .721 100	.055 .585 100	.065 .523 100	.058 .569 100	.053 .602 100	.190 .058 100	.236* .018 100
17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.129 .201 100	.204* .042 100	.221* .027 100	-.111 .270 100	.089 .380 100	.367* .000 100	.215* .032 100	-.028 .786 100	.204* .042 100	-.017 .870 100	-.070 .487 100	-.143 .157 100	.030 .769 100	.296* .003 100
18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.185 .066 100	.315* .001 100	.079 .437 100	.370* .000 100	.085 .402 100	.390* .000 100	.345* .000 100	.093 .356 100	.223* .026 100	-.003 .974 100	.206* .040 100	.148 .142 100	.123 .222 100	.542* .000 100
19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.270* .007 100	.105 .297 100	.063 .535 100	.045 .656 100	.068 .504 100	.393* .000 100	.185 .066 100	.075 .461 100	.215* .032 100	.063 .535 100	.200* .046 100	.005 .964 100	-.025 .808 100	.487* .000 100
110	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.155 .122 100	.239* .017 100	-.037 .713 100	.126 .212 100	.118 .241 100	.401* .000 100	.119 .236 100	.130 .196 100	.239* .017 100	-.037 .713 100	.217* .030 100	.112 .268 100	.090 .373 100	.505* .000 100
111	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.030 .769 100	.204* .042 100	.221* .027 100	.116 .251 100	.089 .380 100	.168 .094 100	-.004 .965 100	.098 .334 100	.293* .003 100	.063 .537 100	.187 .063 100	-.143 .157 100	.129 .201 100	.380* .000 100
112	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.036 .719 100	.075 .461 100	.093 .358 100	-.072 .475 100	.100 .322 100	.309* .002 100	.072 .474 100	.110 .275 100	.156 .122 100	.166 .100 100	.138 .170 100	.007 .947 100	-.036 .719 100	.329* .001 100
113	Pearson Correlation	.202* .011	.054 .592	.011 .071	.319* .464	.081 .425	.202* .043	-.104 .012	-.046 .380	.339* .138	.011 .341	.319* .001	-.031 .756	.117 .246	.481* .000

	Sig. (2-tailed)	.043	.592	.913	.001	.425	.043	.305	.651	.001	.913	.001	.756	.246	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I14	Pearson Correlation	.111	.168	.027	.348*	.076	.222*	.147	.084	.168	-.062	.250*	.082	.111	.493*
	Sig. (2-tailed)	.271	.094	.793	.000	.450	.026	.143	.405	.094	.539	.012	.417	.271	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I15	Pearson Correlation	.168	.027	.300*	-.111	.089	.268*	-.004	.098	.204*	.142	.187	-.143	.129	.464*
	Sig. (2-tailed)	.094	.787	.002	.270	.380	.007	.965	.334	.042	.160	.063	.157	.201	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I16	Pearson Correlation	.011	.041	.074	.089	.506*	.117	.104	.180	.136	.159	.142	.031	.202*	.314*
	Sig. (2-tailed)	.916	.686	.464	.380	.000	.246	.305	.073	.178	.114	.159	.756	.043	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I17	Pearson Correlation	.047	.087	.108	.225*	.096	.233*	-.021	-.012	.004	.034	.234*	.190	.140	.445*
	Sig. (2-tailed)	.645	.387	.284	.024	.340	.019	.838	.907	.967	.740	.019	.059	.165	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I18	Pearson Correlation	1	.069	.115	.093	.076	.111	-.098	.084	.168	.027	.250*	-.021	.111	.313*
	Sig. (2-tailed)		.493	.253	.355	.450	.271	.331	.405	.094	.793	.012	.839	.271	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I19	Pearson Correlation	.069	1	.142	.268*	.089	.168	.324*	.098	.381*	.142	.444*	.223*	-.069	.479*
	Sig. (2-tailed)	.493		.160	.007	.380	.094	.001	.334	.000	.160	.000	.026	.493	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I20	Pearson Correlation	.115	.142	1	-.151	.104	.115	.063	.114	-.096	.150	.124	-.003	.062	.287*
	Sig. (2-tailed)	.253	.160		.133	.304	.253	.535	.257	.343	.138	.218	.974	.539	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
I21	Pearson Correlation	.093	.268*	-.151	1	.111	.178	.045	.122	.268*	.052	.245*	-.022	.076	.367*
	Sig. (2-tailed)	.355	.007	.133		.271	.076	.656	.225	.007	.606	.014	.828	.450	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

I22	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.076 .450 100	.089 .380 100	.104 .304 100	.111 .271 100	1 .450 100	.076 .504 100	.068 .000 100	.522* .380 100	.089 .304 100	.104 .360 100	.093 .402 100	.085 .022 100	.229* .000 100	.361* .000 100
I23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.111 .271 100	.168 .094 100	.115 .253 100	.178 .076 100	.076 .450 100	1 .143 100	.147 .405 100	.084 .094 100	.168 .253 100	.115 .127 100	.154 .839 100	-.021 .271 100	.111 .000 100	.552* .000 100
I24	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.098 .331 100	.324* .001 100	.063 .535 100	.045 .656 100	.068 .504 100	.147 .143 100	1 .461 100	.075 .032 100	.215* .535 100	.063 .046 100	.200* .242 100	.118 .331 100	.098 .001 100	.317* .001 100
I25	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.084 .405 100	.098 .334 100	.114 .257 100	.122 .225 100	.522* .000 100	.084 .405 100	.075 .461 100	1 .334 100	.098 .982 100	.002 .313 100	.102 .720 100	-.036 .050 100	.197 .007 100	.266* .007 100
I26	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.168 .094 100	.381* .000 100	-.096 .343 100	.268* .007 100	.089 .380 100	.168 .094 100	.215* .032 100	.098 .334 100	1 .160 100	.142 .000 100	.358* .613 100	-.051 .201 100	.129 .000 100	.487* .000 100
I27	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.027 .793 100	.142 .160 100	.150 .138 100	.052 .606 100	.104 .304 100	.115 .253 100	.063 .535 100	.002 .982 100	.142 .160 100	1 .045 100	.201* .437 100	.079 .134 100	.151 .011 100	.253* .011 100
I28	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.250* .012 100	.444* .000 100	.124 .218 100	.245* .014 100	.093 .360 100	.154 .127 100	.200* .046 100	.102 .313 100	.358* .000 100	.201* .045 100	1 .003 100	.294* .003 100	.134 .182 100	.605* .000 100
I29	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.021 .839 100	.223* .026 100	-.003 .974 100	-.022 .828 100	.085 .402 100	-.021 .839 100	.118 .242 100	-.036 .720 100	-.051 .613 100	.079 .437 100	.294* .003 100	1 .222 100	.123 .074 100	.179 .074 100
I30	Pearson Correlation	.111 .062 100	-.069 .076 100	.062 .076 100	.076 .229* 100	.111 .111 100	.098 .098 100	.197 .197 100	.129 .129 100	.151 .151 100	.134 .134 100	.123 .123 100	1 .123 100	.320* .074 100	.320* .074 100

	Sig. (2-tailed)	.271	.493	.539	.450	.022	.271	.331	.050	.201	.134	.182	.222		.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
To Pearson		.313*	.479*	.287*	.367*	.361*	.552*	.317*	.266*	.487*	.253*	.605*	.179	.320*	1
Tal Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.007	.000	.011	.000	.074	.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	30

Frequencies

Statistics

tryout	
N Valid	100
Missing	0
Mean	73.5100
Median	77.0000
Mode	80.00
Std. Deviation	13.04808
Variance	170.252
Range	70.00
Minimum	27.00
Maximum	97.00

tryout					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	1.0	1.0	1.0
	40	2	2.0	2.0	3.0
	43	3	3.0	3.0	6.0
	47	1	1.0	1.0	7.0
	50	1	1.0	1.0	8.0
	53	3	3.0	3.0	11.0
	57	3	3.0	3.0	14.0
	60	3	3.0	3.0	17.0
	63	1	1.0	1.0	18.0
	67	5	5.0	5.0	23.0
	70	8	8.0	8.0	31.0
	73	11	11.0	11.0	42.0
	77	13	13.0	13.0	55.0
	80	21	21.0	21.0	76.0
	83	15	15.0	15.0	91.0
	87	3	3.0	3.0	94.0
	90	2	2.0	2.0	96.0
	93	2	2.0	2.0	98.0
	97	2	2.0	2.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0